

**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TERHADAP MUSIK KERONCONG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Wahyu Hidayati
NIM. 09208241001**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TERHADAP MUSIK KERONCONG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Wahyu Hidayati


NIM. 09208241001

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

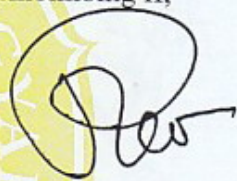
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TERHADAP MUSIK KERONCONG” yang disusun oleh Wahyu Hidayati, NIM 09208241001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,






Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, September 2013
Pembimbing II,


Drs. Pujiwiyana, M.Pd.
NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Musik Keroncong* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI				
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal	
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd	Ketua Penguji		27-9-2013	
Drs. Pujiwiyan, M.Pd	Sekretaris Penguji		26-9-2013	
Drs. Sritanto, M.Pd	Penguji I		26-9-2013	
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd	Penguji II		27-9-2013	

Yogyakarta, 30 September 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Hidayati

NIM : 09208241001

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Musik Keroncong, adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 September 2013

Penulis



Wahyu Hidayati
NIM.09208241001

MOTTO

Kesuksesan adalah hasil dari usaha kecil yang
dilakukan berulang-ulang

- Ayuk-

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini kepada :

1. Ibu dan Bapakku tercinta, yang selalu memberikan do'a, motivasi
dan segala sesuatu yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan
2. Kakakku tercinta, yang selalu memberi semangat agar saya
segera menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Hj.Sri Hartati, yang senantiasa memberi
motivasi, menginspirasi dan membimbing saya dalam mempelajari
musik keroncong
4. Sahabat seperjuanganku: Angkatan 2009
5. Kampus tercinta: Jurusan Pendidikan Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Musik Keroncong”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I
2. Drs. Pujiwiyan, M.Pd. selaku dosen pembimbing II
3. Sdr. Altri Rohmat selaku admin di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009-2012 yang telah menjadi responden penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 13 September 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

G. Batasan Istilah.....	7
-------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi teori.....	8
1. Persepsi.....	8
2. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY.....	11
3. Musik Keroncong.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Responden Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian	25
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Jumlah Sampel.....	27
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	30
Tabel 4. Kategori Koefisien Alpha.....	32
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
Tabel 6. Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel.....	35
Tabel 7. Prosentase Jumlah Sampel Mahasiswa Masing-masing Angkatan yang Terdapat di Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY.....	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa.....	38
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa	39
Tabel 10. Prosentase Jumlah Responden pada Indikator Minat.....	40
Tabel 11. Prosentase Jumlah Responden pada Indikator Sikap.....	42
Tabel 12. Prosentase Jumlah Responden pada Indikator Apresiasi.....	43
Tabel 13. Prosentase Jumlah Responden pada Indikator Motivasi.....	44
Tabel 14. Prosentase Jumlah Responden pada Indikator Perhatian.....	45
Tabel 15. Prosentase Jumlah Responden pada Indikator Harapan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Pola Ritme Dasar Musik Keroncong.....	15
Gambar 2. Skema Pola Ritme Irama Engkel Musik Keroncong.....	15
Gambar 3. Skema Pola Ritme Irama Rangkap Musik Keroncong.....	16
Gambar 4. Biola.....	16
Gambar 5. Flute.....	17
Gambar 6. Gitar.....	17
Gambar 7. Ukulele (Cuk).....	17
Gambar 8. Banyo (Cak).....	18
Gambar 9. Cello Keroncong.....	18
Gambar 10. Bas.....	19
Gambar 11. Nomogram Harry King.....	27
Gambar 12. Grafik Interval Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY Terhadap Musik Keroncong.....	38
Gambar 13. Grafik Kecenderungan Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni MusikUNY Terhadap Musik Keroncong.....	40
Gambar 14. Grafik Prosentase Jawaban Indikator Minat Mahasiswa.....	41
Gambar 15. Grafik Prosentase Jawaban Indikator Sikap Mahasiswa.....	42
Gambar 16. Grafik Prosentase Jawaban Indikator Apresiasi Mahasiswa.....	44
Gambar 17. Grafik Prosentase Jawaban Indikator Motivasi Mahasiswa.....	45
Gambar 18. Grafik Prosentase Jawaban Indikator Perhatian Mahasiswa.....	46
Gambar 19. Grafik Prosentase Jawaban Indikator Harapan Mahasiswa.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Matriks 1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Angket Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik
Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Musik Keroncong
- Lampiran 7. Matriks 2. Data Skor Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap
Musik Keroncong
- Lampiran 8. Kategorisasi Hasil Penelitian
- Lampiran 9. Data Hasil Analisis
- Lampiran 10. Daftar Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Angkatan 2009
- Lampiran 11. Daftar Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Angkatan 2010
- Lampiran 12. Daftar Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Angkatan 2011
- Lampiran 13. Daftar Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Angkatan 2012
- Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TERHADAP MUSIK KERONCONG**

Oleh

Wahyu Hidayati

09208241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong. Berdasarkan hasil pengamatan sementara, hanya sebagian mahasiswa yang tertarik dengan musik keroncong. Pada penelitian ini persepsi diukur melalui 6 indikator yaitu : (1) minat, (2) sikap, (3) apresiasi, (4) motivasi, (5) perhatian, (6) harapan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 464 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang diambil sampel 194 mahasiswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel berstrata. Penelitian ini menggunakan metode survei, dimana peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian secara kuantitatif melalui prosentase dan tabel. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada responden. Uji coba penelitian menghasilkan 27 butir yang valid dengan r_{xy} antara 0,333 sampai 0,673 dan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,906. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara mean empiris dan mean teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik pada umumnya mempunyai persepsi yang positif terhadap musik keroncong. Dari 194 responden, 178 responden (92%) memiliki persepsi positif dan 16 responden (8%) yang memiliki persepsi negatif. Dengan demikian, persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong dapat dikatakan termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci : *persepsi mahasiswa, musik keroncong*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah gambaran kehidupan pada sekelompok manusia yang hidup dalam suatu tempat tertentu secara umum dan secara khusus pada manusia itu sendiri yang diwujudkan dalam bentuk suara yang berirama sebagai hasil dari pola pikir dan perasaannya. Musik selalu mengandung keindahan dan merupakan hasil daya cipta yang bersumber pada ketinggian budi dari jiwa yang menjelmakan musik tersebut, sehingga musik selalu dijadikan tolok ukur dari tinggi-rendahnya nilai-nilai dan karakter (watak) suatu bangsa (Soeharto, 1996 : 58). Menurut Zuckerkandl, musik adalah bahasa universal yang artinya semua orang dapat berpartisipasi di dalamnya, memainkannya, mempelajarinya, menghargainya dan menikmatinya (Bramantyo, 2004 : 164).

Musik sudah tersebar di seluruh penjuru dunia, termasuk di negara Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki ribuan pulau sehingga kebudayaan di Indonesia beragam demikian pula pada jenis musiknya. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan semakin maju saat ini, menyebabkan seni budaya yang sudah berkembang di Indonesia mulai sedikit berubah akibat pengaruh seni budaya dari negara lain yang masuk ke Indonesia, salah satu jenis musik asli Indonesia yang alat musiknya berasal dari negara lain adalah musik keroncong.

Keroncong merupakan musik asli Indonesia karena musik ini digarap dan diciptakan oleh bangsa Indonesia. Berawal dari alat musik semacam gitar

kecil yang dibawa oleh bangsa Portugis ke Indonesia yang bernama Ukulele. Pada saat itu, penduduk pribumi merasa asing dengan bunyi yang dihasilkan oleh Ukulele, karena mereka sudah terbiasa mendengarkan musik dengan nada pentatonis, sedangkan nada yang dihasilkan Ukulele diatonis. Sejak saat itu embrio musik keroncong mulai berkembang (Soeharto, 1996 : 25).

Istilah Keroncong sebenarnya sudah lama dikenal dalam masyarakat. Beberapa ahli musik berpendapat tentang asal nama Keroncong. Salah satunya mengatakan bahwa istilah Keroncong berasal dari bunyi alat musik Ukulele yang dimainkan secara arpeggio dan menimbulkan bunyi : crong, crong, crong sehingga muncul istilah Keroncong. (Harmunah, 1987 : 9).

Seiring dengan perkembangan jaman, musik keroncong terus mengalami perkembangan, yaitu menggunakan alat musik lain selain Ukulele dalam mengiringi musik keroncong. Pada saat ini, alat-alat yang sering digunakan dalam mengiringi musik keroncong adalah ukulele, banyo (yang lebih dikenal dengan sebutan cak), cello, bass, gitar, biola dan flute, bahkan ada pula musik keroncong yang ditambah dengan instrumen saxophone dan oboe, sehingga menambah keindahan musik keroncong. Selain itu, saat ini musik keroncong sudah banyak yang dikolaborasikan dengan aliran musik lain seperti keroncong jazz, keroncong populer, keroncong dangdut dan sebagainya.

Namun sayangnya, saat ini musik keroncong belum didominasi oleh generasi muda, permainan musik keroncong di Indonesia saat ini lebih didominasi oleh orang tua. Pemain musik, penyanyi maupun praktisi musik

keroncong yang ada saat ini mayoritas adalah orang tua, jarang sekali generasi muda, khususnya mahasiswa yang mau ikut memainkan atau menyanyikan lagu pada musik keroncong. Hal ini mungkin disebabkan karena musik keroncong bertempo lambat dan terlihat seperti tidak bersemangat, sehingga banyak mahasiswa yang enggan untuk mempelajarinya dan menganggap musik ini hanya cocok untuk orang tua. Ketika ada pementasan musik keroncong juga dapat terlihat, usia pemain musik dan penyanyinya masih didominasi oleh orang tua. Para mahasiswa lebih antusias jika memainkan aliran musik yang modern, dan sesuai dengan jiwa mereka, misalnya para mahasiswa lebih tertarik untuk bermain musik band daripada harus bermain musik keroncong.

Pengetahuan tentang keroncong yang dimiliki para musisi dan penyanyi keroncong kebanyakan juga turun-temurun dari generasi sebelumnya, jarang terdapat musisi keroncong yang benar-benar mengerti musik keroncong secara akademis, mereka kurang memahami teori musik keroncong yang selamas ini mereka mainkan. Hal-hal seperti itu membuat sebagian masyarakat menganggap bahwa musik keroncong adalah musik untuk orang tua, musik kuno, dan tidak modern sehingga banyak anak muda yang tidak tertarik dengan musik keroncong. Jika hal ini terjadi seterusnya maka seiring berjalannya waktu musik keroncong akan punah karena tidak ada generasi penerusnya.

Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya di Jurusan Pendidikan Seni Musik, musik keroncong menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan. Pembelajaran ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa sebagai generasi

muda, mengenal musik keroncong dan kelak bisa ikut melestarikan musik keroncong. Akan tetapi, pembelajaran yang singkat dan kurang maksimal pada mata kuliah ini rupanya belum bisa sepenuhnya membuat para mahasiswa mengenal dan menyukai musik keroncong. Pengetahuan yang di dapatkan para mahasiswa tentang karakter musik keroncong secara akademis juga sangat kurang, karena pada saat pembelajaran jarang diberikan teori tetapi hanya praktek memainkan saja. Padahal teori tentang keroncong juga penting dan dibutuhkan pada waktu mahasiswa terjun di masyarakat. Jika mahasiswa menguasai tentang teori dan praktek, maka para mahasiswa ini akan dapat memperkenalkan dan mengajarkan musik keroncong pada generasi selanjutnya.

Menurut pengamatan sementara, hanya sebagian mahasiswa yang tertarik dengan musik keroncong dan berminat untuk mempelajari serta ikut memainkannya. Sebagian lagi dari mereka lebih berminat untuk mempelajari musik klasik ataupun musik modern yang sering mereka jumpai saat ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh persepsi masing-masing mahasiswa terhadap suatu jenis musik berbeda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang musik keroncong di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui sejauh mana kecenderungan minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY terhadap musik keroncong
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY tentang musik keroncong.
3. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY yang berbeda-beda terhadap suatu jenis musik, khususnya pada musik keroncong.

C. Batasan Masalah

Memahami dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Musik Keroncong”.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari batasan masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh beberapa manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang persepsi mahasiswa saat ini terhadap musik keroncong.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi masyarakat umum, mahasiswa dan lembaga musik yang berminat pada musik keroncong serta dapat memberikan masukan untuk perkembangan musik keroncong.

2. Secara Praktis

Bagi generasi muda, khususnya mahasiswa di Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yang merupakan generasi penerus kebudayaan bangsa Indonesia agar dapat lebih mengenal, memahami, mengapresiasi, dan membawakan lagu-lagu keroncong dengan bangga serta ikut melestarikan

musik keroncong agar musik keroncong di Indonesia tidak punah dan tidak di klaim oleh bangsa lain.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan nanti, maka peneliti perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan individu terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami dan dirasakan melalui panca inderanya di lingkungannya, kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai respon terhadap lingkungannya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong.
2. Musik Keroncong adalah suatu bagian dari seni musik seperti halnya cabang-cabang seni musik yang lain tetapi musik ini berkembang keindahannya hanya di lingkup kesenian keroncong saja (Budiman BJ : 1979) . Namun dalam penelitian ini musik keroncong tidak dijabarkan secara detail, akan tetapi persepsi mahasiswa terhadap musik keroncong saja yang akan dijabarkan secara detail, sehingga judul dari penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Sugiyono (2012: 54), mengatakan teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu : menjelaskan, meramalkan dan pengendalian.

1. Persepsi

Persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera (Chaplin, 2006). Menurut Walgito (2005: 100) persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu, sedangkan menurut Slameto (2010: 102), persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia. Dengan persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Thoha (2011: 141) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Lebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke

otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologis yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya.

Menurut Walgito (2005 : 101), syarat terjadinya persepsi adalah:

- a. Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang datang dari luar maupun dari dalam diri individu mengenai alat indera (reseptor), diteruskan ke syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
- b. Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf
Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, kemudian syaraf sensoris meneruskan ke pusat susunan syaraf(otak),sebagai pusat kesadaran. Serta diperlukan syaraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respon.
- c. Perhatian
Perhatian merupakan langkah pertama untuk terjadinya persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Slameto (2010 : 103), ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi, yaitu :

- a. Persepsi itu Relatif bukannya Absolut
Dampak pertama dari suatu rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Jadi, persepsi berikutnya yang datang dari seseorang dapat diketahui dari persepsi sebelumnya.
- b. Persepsi itu Selektif
Rangsangan yang diterima seseorang akan tergantung pada hal yang pernah dipelajarinya, pernah menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan.
- c. Persepsi itu Mempunyai Tatanan
Jika rangsangan yang diterima oleh seseorang tidak mempunyai tatanan yang baik (tidak lengkap), maka orang tersebut akan melengkapinya sendiri dan mungkin hasilnya akan berbeda sehingga sering terjadi salah interpretasi.
- d. Persepsi Dipengaruhi oleh Harapan dan Kesiapan (*Penerima Rangsangan*)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan diinterpretasi.

e. Persepsi Seseorang atau Kelompok Dapat Berbeda Sekalipun Situasinya Sama

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri dari perbedaan individual, perbedaan kepribadian, perbedaan sikap atau perbedaan motivasi.

Menurut Thoha (2011: 149), faktor-faktor yang memengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah:

a. Faktor Ekstern

Terdiri dari intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

b. Faktor Intern

Terdiri dari proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses masuknya informasi mengenai suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap suatu objek. Dengan kata lain, persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau pandangan seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami dan dirasakan melalui panca inderanya. Persepsi dapat terjadi jika ada objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf dan perhatian. Ketiga syarat tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga jika kurang satu syarat saja, maka tidak akan terjadi persepsi.

Stimulus yang diterima oleh individu datang dari dalam maupun luar diri individu, akan tetapi sebagian besar stimulus datang dari luar diri individu tersebut. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern, sehingga walaupun objeknya sama akan memungkinkan timbulnya persepsi yang berbeda pada setiap individu. Kehidupan individu tidak akan terlepas dari lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Sejak individu dilahirkan ia mulai berinteraksi dengan dunia luar. Pada saat itu pula individu menerima langsung stimulus, mengenalinya sehingga terbentuk persepsi pada diri individu tersebut.

2. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Secara psikologis mahasiswa termasuk golongan dewasa muda, yaitu individu yang berusia 19-40 tahun, usia ini sangat produktif dari segi sosial dan ekonomi (Sarwono, 2012 : 84). Dari beberapa pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa adalah seorang dewasa muda dalam usia produktif yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY dapat diartikan juga sebagai orang yang belajar atau menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Para mahasiswa ini mempunyai latar belakang yang beragam, ada yang berasal dari SMA,

SMK dan lain sebagainya. Pengalaman bermusiknya juga berbeda-beda, sebagian dari mereka ada yang pernah mengikuti kursus musik sebelumnya, ada yang pernah mempunyai grup musik pada waktu di sekolah sebelumnya, ada yang sekedar mengenal musik saja, tetapi belum paham dengan musik secara akademis. Akan tetapi, latar belakang dan pengalaman bermusik mahasiswa ini tidak menjamin kualitasnya ketika menempuh perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa yang pernah menempuh kursus musik sebelumnya dan sudah mahir, belum tentu akan mendapatkan nilai yang baik jika mereka tidak terus belajar dan berlatih. Jadi, semua tergantung pada semangat belajar masing-masing individunya.

Sekelompok mahasiswa ini belajar di Jurusan Pendidikan Seni Musik dengan tujuan menjadi seorang pengajar dan pendidik yang berkualitas, terutama di bidang seni musik. Selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Musik, para mahasiswa mendapatkan beragam ilmu baik teori maupun praktek yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan musik. Mahasiswa diberikan materi bermacam-macam instrument seperti gitar, piano, vokal, kelas gesek, kelas tiup, kelas perkusi dan serta mata kuliah PIM yaitu dimana mahasiswa dapat memilih sendiri instrument yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain mempelajari musik klasik, mahasiswa juga mempelajari teori musik dan berbagai macam musik ansambel seperti band, karawitan, dan keroncong

agar mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang berbagai macam musik.

Meskipun telah mempelajari berbagai macam musik dan instrumen, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY masing-masing memiliki persepsi dan minat yang berbeda. Materi yang sama dapat menciptakan persepsi yang berbeda karena kecenderungan tiap individu dalam menerima materi berbeda. Persepsi inilah yang kemudian dapat menumbuhkan minat. Menurut Slameto (2010 : 180), minat tidak dibawa sejak lahir tetapi diperoleh dari sesuatu yang dipelajari dan akan mempengaruhi belajar selanjutnya, demikian pula yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Musik Keroncong

a) Hakekat Keroncong

Istilah keroncong sebenarnya sudah lama dikenal oleh masyarakat.

Istilah tersebut mempunyai berbagai macam arti, antara lain :

- 1) Gelang Keroncong yaitu perhiasan wanita yang terbuat dari logam emas atau perak yang tipis. Gelang tersebut berjumlah lima sampai sepuluh buah, dipakai di pergelangan tangan atau kaki. Jika digerakkan akan menimbulkan bunyi crong-crong-kroncong.
- 2) Alat musik keroncong, yaitu alat musik petik yang bentuknya semacam gitar tetapi ukurannya lebih kecil. Alat ini bukan alat musik Indonesia, di negeri asalnya dinamakan ukulele dan di Indonesia disebut cuk, atau kencrung. Ukulele ini mempunyai empat utas tali senar yang jika dipetik bersamaan akan menghasilkan bunyi yang hampir sama dengan bunyi gelang

keroncong sehingga alat musik ini juga biasa disebut keroncong. Menurut dugaan sementara cuk inilah yang merupakan asal mula Musik Keroncong.

- 3) Teh Keroncong, yaitu minuman teh yang dibuat dengan cara dikeroncongkan, artinya teh dimasukkan dalam cangkir dan langsung dituang air panas sehingga warna dan rasanya sangat pekat. Apabila airnya telah diminum maka di cangkir itu akan tertinggal ampas tehnya (Soeharto, 1996 : 22).

Menurut Budiman B.J (1979 : 1) ada beberapa kalimat yang sering melengkapi istilah keroncong untuk menerangkan maksud dari istilah keroncong, yaitu :

- 1) Musik Keroncong adalah suatu bagian dari seni musik seperti halnya cabang-cabang seni musik yang lain tetapi musik ini berkembang keindahannya hanya di lingkup kesenian keroncong saja.
- 2) Orkes Keroncong adalah salah satu orkes yang memainkan lagu-lagu keroncong, biasanya terdiri dari tujuh orang pemain musik. Orkes keroncong selalu mengiringi lagu-lagu keroncong atau lagu lain yang cocok dan bisa diiringi dengan irama keroncong.
- 3) Lagu-lagu Keroncong dibagi menjadi 3 jenis yaitu lagu keroncong asli, lagu langgam keroncong dan lagu stambul
- 4) Irama Keroncong adalah irama gedukan atau irama gendangan yang berasal dari paduan bunyi dari cuk, cak, cello dan gitar, bersifat santai namun lincah.

b) Ritme Keroncong

Ukulele (cuk), banyo (cak), cello, dan bas adalah alat musik yang berperan sebagai pengiring dan pemegang ritmis dalam musik keroncong. Skema ritmenya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema pola ritme dasar musik Keroncong
(Sumber : Harmunah, 1987 : 20).

Skema ini merupakan pola ritme dasar yang masih dapat dikembangkan lagi menjadi irama engkel dan rangkap. Misalnya sebagai berikut :



Gambar 2. Skema pola ritme irama engkel musik Keroncong
(Sumber : Harmunah, 1987 : 20).

Didalam irama rangkap (ganda), permainan pola ritme diatas digandakan, irama rangkap ini berfungsi untuk menghidupkan lagu yang dibawakan (Harmunah, 1987 : 20). Misalnya menjadi seperti berikut ini :



Gambar 3. Skema pola ritme irama rangkap musik Keroncong
(Sumber : Agustianto 2013)

Pada kedua gambar di atas *tr* yang tertera pada ritme ukulele dimaksudkan untuk dimainkan secara tremolo, bukan dimainkan trill.

c) Alat Musik yang Digunakan dalam Musik Keroncong

Alat musik yang digunakan dalam musik keroncong asli ada tujuh macam, yaitu

1. Biola



Gambar 4. Biola

Dalam musik keroncong biola berperan sebagai pembawa melodi, memainkan iringan *counter-melody*, memainkan permulaan lagu atau *Introduction* (Ahmad, 2001:28).

2. Flute



Gambar 5. Flute

Berfungsi sebagai pemegang melodi seperti biola, dan mengisi kekosongan selain untuk intro dan coda (Harmunah, 1987 : 21).

3. Gitar



Gambar 6. Gitar

Berfungsi sebagai pengiring, tetapi dapat pula sebagai pembawa melodi (Harmunah, 1987: 22).

4. Ukulele (cuk)



Gambar 7. Ukulele (Cuk)

Berfungsi sebagai pengiring. Awalnya cuk hanya dimainkan secara *strumming*, tetapi sekarang dimainkan secara petikan dan arpeggio berdasarkan akor yang sedang dimainkan (Ahmad, 2001:30).

5. Banyo (cak)



Gambar 8. Banyo (Cak)

Berfungsi untuk memainkan ritme pada *up-beat* (Harmunah, 1987:22).

6. Cello



Gambar 9. Cello Keroncong

Berfungsi sebagai pemegang ritme dalam permainan musik keroncong. Cello pada keroncong dimainkan dengan cara dipetik (*pizzicato*) menggunakan jari telunjuk dan ibu jari (Harmunah, 1987 : 22). Cello pada musik keroncong diubah dengan menggunakan tiga tali, dengan stem nada C – G – d dan stem nada D – G – d dengan maksud mempermudah cara bermain (Ahmad, 2001 : 34).

7. Bas



Gambar 10. Bass

Berfungsi untuk menegaskan ritmis seperti fungsi alat musik gong pada musik gamelan (Ahmad, 2001 : 36).

Saat ini, alat-alat yang digunakan dalam musik keroncong sudah bervariasi, tidak hanya tujuh alat tersebut tetapi ada yang menambahkan alat musik lainnya seperti oboe, saxophone, trumpet, dan sebagainya.

Dari uraian tentang musik keroncong diatas, dapat disimpulkan bahwa musik keroncong merupakan jenis musik yang sangat beragam, baik dari jenis lagu-lagunya maupun dari alat-alat yang digunakan untuk mengiringinya. Pembagian peran masing-masing alat dalam musik keroncong juga sangat tepat sehingga tercipta suatu alunan musik yang indah dan harmonis. Selain itu musik keroncong juga sangat unik, misalnya progresi akor pada keroncong asli selalu sama, tetapi bisa digunakan untuk mengiringi semua lagu yang termasuk dalam keroncong asli. Irama musik keroncong juga mudah dikolaborasikan dengan jenis musik lain, seperti jazz, dangdut, pop, dan

sebagainya. Dari keunikan-keunikan musik keroncong inilah seharusnya banyak generasi muda, khususnya mahasiswa yang tertarik untuk mengenal dan mempelajari musik keroncong.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan antara lain :

- 1) Penelitian oleh Jeny Eka Sari Rusadi (2006) yaitu “Persepsi Siswa terhadap pembelajaran Musik Karawitan di SMP N 1 Tepus Gunungkidul”, dengan hasil 1,460 tidak signifikan $Z\text{-Score} < Z\text{ Tabel } (1,645)$ pada taraf signifikansi 5%.
- 2) Penelitian oleh Victoria Memorita (2008) yaitu “Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul”, dengan hasil bahwa mayoritas responden setuju dengan pelaksanaan KTSP mata pelajaran seni musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul, yaitu sebanyak 90,63% responden mengatakan setuju dan hanya 9,37% responden yang mengatakan tidak setuju, dengan alasan-alasan tertentu.

Persamaan antara kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui persepsi. Namun, objek yang diteliti berbeda, pada penelitian Jeny Eka Sari Rusadi ingin mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran Musik Karawitan di SMP N 1 Tepus Gunungkidul. Pada penelitian Victoria Memorita ingin mendeskripsikan dan

mengetahui persepsi guru Pendidikan Seni Musik tentang pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul, sedangkan pada penelitian ini ingin mendeskripsikan dan mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong.

C. Kerangka Berpikir

Dalam perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta tentu banyak pembelajaran musik yang dilakukan. Pembelajaran musik tersebut meliputi teori musik sampai praktik bermain musik. Teori musik merupakan pengantar untuk mahasiswa agar dapat menempuh kuliah praktik bermain musik dengan baik nantinya. Pembelajaran praktik bermain musik di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari bermain musik secara individu maupun secara berkelompok.

Pada pembelajaran bermain musik individu meliputi praktek bermain gitar, praktik bermain piano, praktek bermain biola, dan instrumen-instrumen lain yang dimainkan secara individu. Sedangkan praktik bermain musik secara berkelompok meliputi band, karawitan, keroncong, ansambel musik sekolah dan orkestra. Meskipun telah mempelajari berbagai macam musik dan instrumen, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta masing-masing memiliki persepsi dan minat yang berbeda, karena

kecenderungan tiap individu dalam menerima materi berbeda. Sehingga, materi pembelajaran yang sama dapat menimbulkan persepsi yang berbeda antar mahasiswa.

Persepsi adalah suatu proses masuknya informasi mengenai suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap suatu objek. Dengan kata lain, persepsi dapat dikatakan sebagai tanggapan atau pandangan seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami dan dirasakan melalui panca inderanya. Persepsi dapat terjadi jika ada objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf dan perhatian. Ketiga syarat tersebut saling berkaitan satu sama lain, sehingga jika kurang satu syarat saja, maka tidak akan terjadi persepsi.

Stimulus yang diterima oleh individu datang dari dalam maupun luar diri individu, akan tetapi sebagian besar stimulus datang dari luar diri individu tersebut. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern, sehingga walaupun objeknya sama akan memungkinkan timbulnya persepsi yang berbeda pada setiap individu. Kehidupan individu tidak akan terlepas dari lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Sejak individu dilahirkan ia mulai berinteraksi dengan dunia luar. Pada saat itu pula individu menerima langsung stimulus, mengenalinya sehingga terbentuk persepsi pada diri individu tersebut.

Persepsi muncul ketika seseorang melihat suatu objek dengan alat indera dan kemudian menimbulkan suatu respon baik yang positif maupun negatif. Proses tersebut dapat terjadi pada siapa pun termasuk pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta dapat diartikan sebagai orang yang belajar atau menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta juga memiliki persepsi yang berbeda-beda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lain, termasuk persepinya terhadap musik keroncong, untuk itu persepsi mahasiswa tersebut perlu untuk diteliti.

Musik keroncong merupakan salah satu jenis musik beragam, baik dari jenis lagu-lagunya maupun dari alat-alat yang digunakan untuk mengiringinya. Pembagian peran masing-masing alat dalam musik keroncong juga sangat tepat sehingga tercipta suatu alunan musik yang indah dan harmonis. Selain itu musik keroncong juga sangat unik, misalnya progresi akor pada keroncong asli selalu sama, tetapi bisa digunakan untuk mengiringi semua lagu yang termasuk dalam keroncong asli. Irama musik keroncong juga mudah dikolaborasikan dengan jenis musik lain, seperti jazz, dangdut, pop, dan sebagainya sehingga musik keroncong terdengar lebih indah dan bervariasi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dijawab (Hasan, 2002: 31). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012 : 7). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY terhadap musik keroncong secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010 : 216).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Musik Keroncong”. Menurut

Nawawi (2006 : 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2013.

D. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian (Arikunto,2010: 88). Responden penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009-2012.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2002 : 58). Berdasarkan pernyataan di atas, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY yang jumlah populasinya ada 464 mahasiswa angkatan 2009-2012. Peneliti mendapatkan data tersebut dari admin Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY.

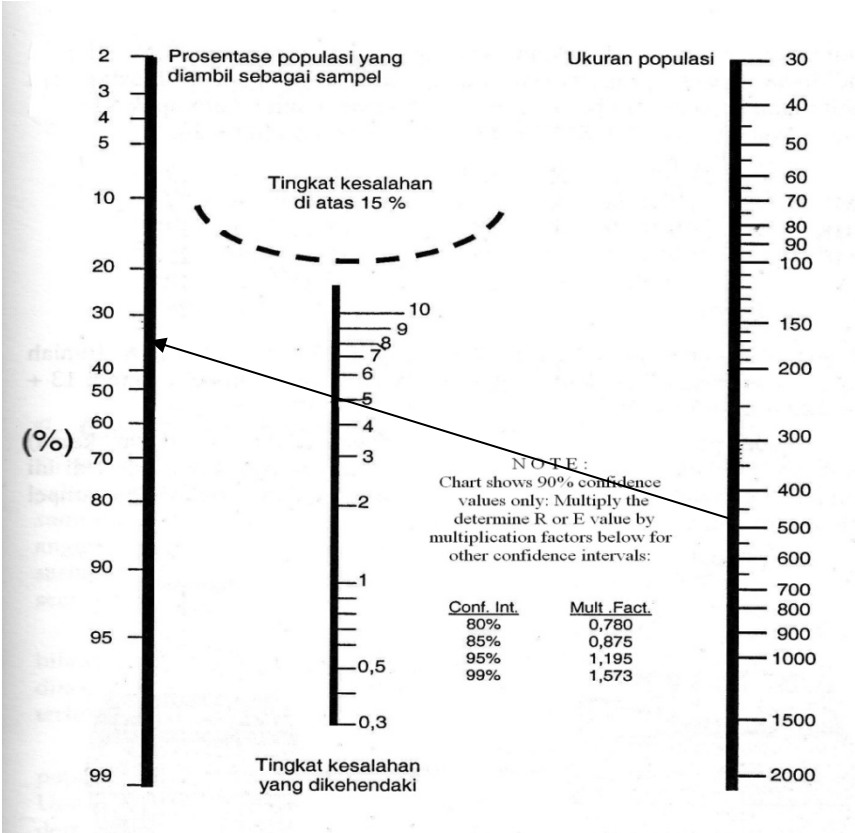
Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiharto, 2001 : 2). Menurut Sugiyono (2012 : 81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasan (2002 : 59), menyatakan bahwa sampel yang baik harus memenuhi dua syarat sebagai berikut : (1) Representatif dan (2) memadai. Dapat dijelaskan bahwa representatif berarti dapat mewakili populasi , sedangkan memadai apabila ukuran sampelnya cukup untuk meyakinkan kestabilan ciri-cirinya.

Dengan memperhatikan pernyataan diatas, maka peneliti menggunakan teknik sampel berstrata. Menurut Arikunto (2010 : 181), teknik sampel berstrata digunakan apabila populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, sehingga pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara acak.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan Nomogram Herry King. Dalam Nomogram Herry King tersebut, jumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan mulai dari 0,3% hingga 15% dan faktor pengali disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan.

Cara menghitung dengan nomogram ini adalah dengan menarik garis lurus dari ukuran populasi, melewati taraf kesalahan yang diinginkan sampai pada satu titik prosentase populasi yang diambil sebagai sampel.

Berikut ini adalah nomogram Herry King yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini :



Gambar 11. Nomogram Harry King (Sugiyono, 2012 : 89)

Dari gambar tersebut diatas, jumlah populasi pada penelitian ini 464 mahasiswa, dengan taraf kesalahan 5%, sehingga faktor pengalinya 1,195 dan jumlah sampel 35% dari populasi. Dengan demikian sampel yang diambil adalah $35\% \times 464 \times 1,195 = 194,068$ mahasiswa, dibulatkan menjadi 194 mahasiswa.

Tabel 1. Distribusi jumlah sampel

Angkatan	Jumlah Siswa
2009	$\frac{106}{464} \times 194 = 44,31$ dibulatkan menjadi 44
2010	$\frac{111}{464} \times 194 = 46,40$ dibulatkan menjadi 46
2011	$\frac{115}{464} \times 194 = 48,08$ dibulatkan menjadi 48
2012	$\frac{132}{464} \times 194 = 55,47$ dibulatkan menjadi 56
Jumlah	194

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis (Arikunto, 2010 : 203). Sugiyono (2012 : 92), mengatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
			+	–	
1.	Persepsi mahasiswa jurusan pendidikan seni musik UNY terhadap musik keroncong	Minat mahasiswa terhadap musik keroncong	1,22, 28	6,8	5
		Sikap mahasiswa terhadap musik keroncong	16	7,9,10, 18	5
		Apresiasi mahasiswa terhadap musik keroncong	3, 13, 17, 23, 26	20	6
		Motivasi mahasiswa terhadap musik keroncong	4, 15, 25	11, 19	5
		Perhatian mahasiswa terhadap musik keroncong	2,5,14, 21, 29	–	5
		Harapan mahasiswa terhadap perkembangan musik keroncong	12,24,27, 30	–	4
	Jumlah butir				30

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010 : 211). Untuk

mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Alat bantu yang dipilih untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program software SPSS 18.0.

a) Validitas

Menurut Arikunto (2010 : 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid dan sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya, penghitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS 18.0. pada komputer.

Setelah data di olah dengan bantuan software SPSS 18.0 kemudian membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dalam hal ini koefisien validitas dapat dianggap valid apabila $r_{xy} \geq 0,3$ (Azwar, 2007:179). Jadi jika korelasi antara butir soal dengan skor total $< 0,3$ maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas instrumen:

Tabel 3: Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor butir	Butir gugur	Butir valid
1	Persepsi mahasiswa jurusan pendidikan seni musik UNY terhadap musik keroncong	Minat	1,6,8,22, 28	0	1,6,8,22, 28
		Sikap	7,9,10,16, 18	0	7,9,10,16, 18
		Apresiasi	3, 13, 17, 20, 23, 26	26	3, 13, 17, 20, 23
		Motivasi	4, 11, 15, 19, 25	0	4, 11, 15, 19, 25
		Perhatian	2,5,14, 21, 29	5,29	2, 14, 21
		Harapan	12,24,27,3 0	0	12,24,27,3 0
Jumlah Butir			30	3	27

*Hasil selengkapnya secara terperinci dapat di lihat pada lampiran (hal. 62)

Sumber : Data primer terolah (2013)

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen (Hasan, 2002 : 77). Menurut Arikunto (2010 : 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2012 : 121) menyatakan bahwa, suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Selanjutnya penghitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS.18.0. pada komputer.

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha digunakan kategori menurut Arikunto (2010: 319) sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Koefisien Alpha

Kategori	Keterangan
Antara 0,00-0,199	sangat rendah
Antara 0,20-0,339	Rendah
Antara 0,40-0,559	Sedang
Antara 0,60-0,799	Tinggi
Antara 0,80-1,00	sangat tinggi

Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas instrumen :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas sebesar 0,906 sehingga dapat di simpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitain. Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran (hal.63).

H. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (1995 : 134) dalam Riduwan (2009 : 24) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Hasan (2002 : 83), teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Hasan, 2002: 83). Responden adalah subyek yang menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dalam angket. Menurut Riduwan (2009 : 26), tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

Dilihat dari bentuk pertanyaan yang disajikan, angket dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket semi terbuka. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya menggunakan satu jenis angket saja yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka (Hasan, 2002 : 84). Jadi pada angket ini, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden, dengan cara memberi tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model Skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan

atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai masing-masing butir soal sebagai berikut :

- Sangat setuju : 4 (Skor Tertinggi)
- Setuju : 3
- Tidak Setuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1 (Skor Terendah)

Dari ketentuan penyusunan angket dengan skala likert diatas maka dalam penelitian ini skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $4 \times 27 = 108$, dan skor terendah yang mungkin dicapai $1 \times 27 = 27$.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan (Martono, 2011 : 143). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Analisa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan

perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$
$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

- Mi = Mean (Rerata Ideal)
- SDi = Standar Deviasi Ideal
- ST = Skor Ideal Tertinggi
- SR = Skor Ideal Terendah (Azwar, 2007 : 162)

Dengan hasil perhitungan Mi dan SDi tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong sebagai berikut:

Tabel 6. Konversi Skor Menjadi Kateegori Kecenderungan Variabel

No.	Kategori Persepsi	Skor (X)
1	Baik/Tinggi	$X > Mi + SDi$
2	Cukup Baik/Cukup Tinggi	$Mi < X \leq Mi + SDi$
3	Kurang Baik/Kurang Tinggi	$Mi - SDi < X \leq Mi$
4	Sangat Kurang Baik/Rendah	$X \leq Mi - SDi$

(Sumber : Mardapi, 2008: 123)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, tahun angkatan 2009-2012. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 194 mahasiswa. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing- masing variabel. Hasil penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Musik Keroncong” akan dijelaskan melalui teknik statistik deskriptif.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan responden di jurusan pendidikan seni musik UNY, lihat tabel 7.

Tabel 7. Prosentase jumlah sampel mahasiswa masing-masing angkatan yang terdapat di Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Prosentase (%)
1	Mahasiswa 2009	44	22,7%
2	Mahasiswa 2010	46	23,7%
3	Mahasiswa 2011	48	24,7%
4	Mahasiswa 2012	56	28,9%
Total		194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa angkatan tahun 2012 dengan jumlah 56 mahasiswa dengan jumlah

prosentase 28,9%, sedangkan responden terkecil adalah mahasiswa angkatan tahun 2009 dengan jumlah 44 mahasiswa dan prosentase sebesar 22,7%.

Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik terhadap Musik Keroncong :

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan seni musik Universitas negeri Yogyakarta. Penilaian menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Skor tertinggi dari 27 butir pernyataan yang ada yaitu 103 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $(4 \times 27) = 108$, dan skor terendah 53 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 27) = 27$. Harga mean (M) sebesar 81,20, median (Me) sebesar 81, dan Modus (Mo) sebesar 84.

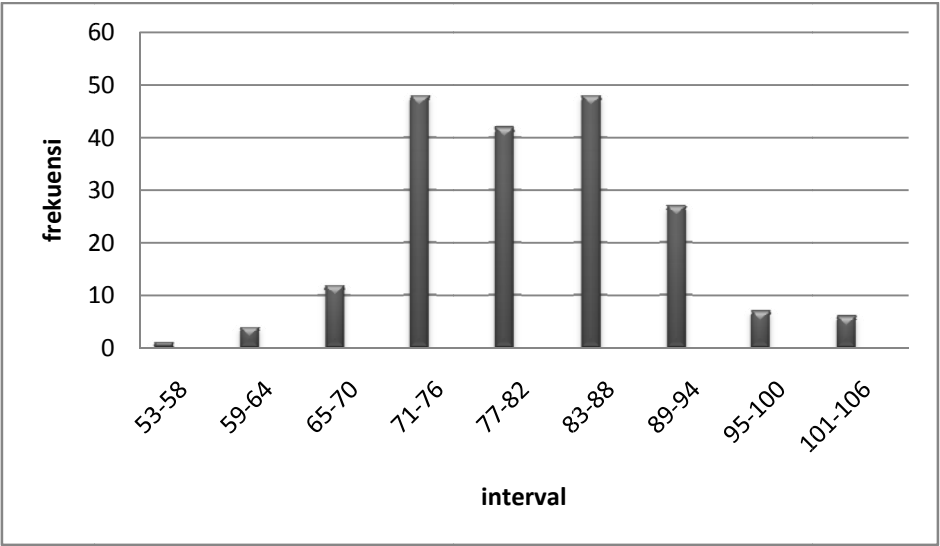
Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3 \log N$, dimana k adalah jumlah kelas interval dan N adalah jumlah data observasi (Sugiyono 2002 : 27). Jika dihitung dengan rumus tersebut maka $k = 1 + 3,3 \log 194$ sehingga diperoleh hasil k sebanyak 8,5497457087 yang kemudian dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $103 - 53 = 50$. Sedangkan, panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu $50 : 9 = 5,55556$ yang dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa jurusan pendidikan seni musik UNY, dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa

No.	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	53 - 58	1	0.5	0.5
2	59 - 64	4	2.1	2.6
3	65 - 70	12	6.3	8.9
4	71 - 76	48	24.8	33.7
5	77 - 82	42	21.6	55.3
6	83 - 88	48	24.8	80.1
7	89 - 94	27	13.9	94.0
8	95 - 100	7	3.5	97.5
9	101 - 106	5	2.5	100.0
Total		194	100.0	

Sumber: Data Primer (2013)

Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak ada pada interval 71 - 76 dan interval 83 - 88 yaitu sebanyak 48 responden. Jika digambarkan pada histogram hasilnya sebagai berikut :



Gambar 12. Grafik Interval Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY Terhadap Musik Keroncong

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor persepsi mahasiswa jurusan pendidikan seni musik terhadap musik keroncong ditetapkan berdasarkan kriteria ideal. Dari perhitungan skor instrumen penelitian skala Likert 1 sampai 4 diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $27 \times 4 = 108$ dan skor ideal terendah (SR) $27 \times 1 = 27$. Sehingga dapat diperoleh Mean Ideal (Mi) $(108+27) / 2 = 67,5$ dan Standar Deviasi (Sdi) sebesar $(108-27) / 6 = 13,5$.

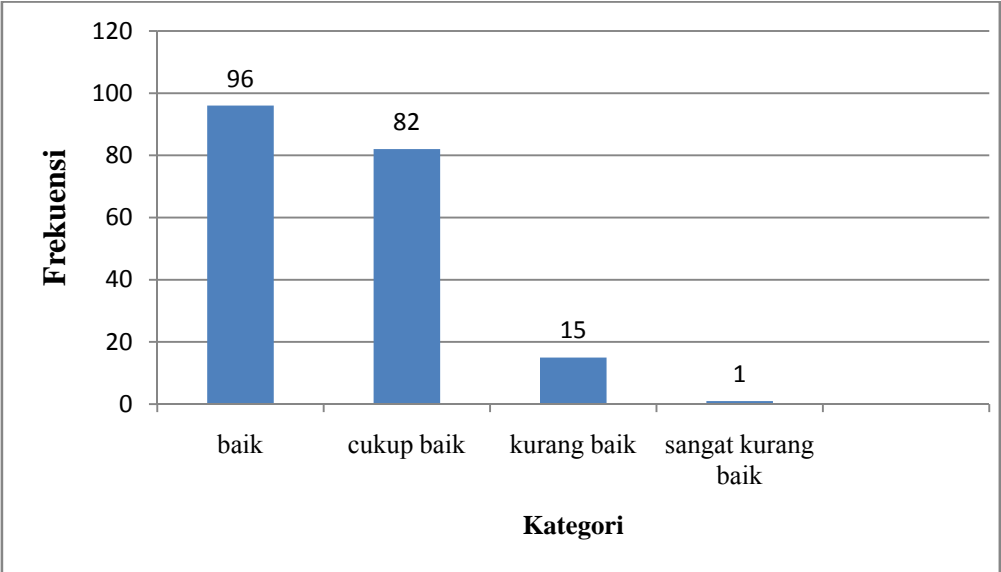
Dengan hasil perhitungan Mi dan SDi tersebut dapat diketahui kecenderungan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	> 81	96	49.8	49.8	Baik
2	67.5 – 81	82	42.2	92.0	Cukup Baik
3	54 - 67.5	15	7.5	99.5	Kurang Baik
4	≤ 54	1	0.5	100.0	Sangat Kurang
Total		194	100.0		

Sumber: Data Primer

Hasil di atas menunjukkan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY terhadap musik keroncong 96 responden (49,8%) mempunyai persepsi yang baik, 82 responden (42,2%) mempunyai persepsi yang cukup baik, 15 responden (7,5%) mempunyai persepsi yang kurang baik, dan hanya 1 responden (0,5%) memiliki persepsi yang sangat kurang baik. Jika digambarkan dalam grafik maka hasilnya sebagai berikut :



Gambar 13. Grafik Kecenderungan Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY Terhadap Musik Keroncong

Di dalam penelitian tentang persepsi mahasiswa tersebut, terdapat 6 indikator penelitian antara lain: minat, sikap, apresiasi, motivasi, perhatian dan harapan mahasiswa terhadap musik keroncong.

a. Minat mahasiswa terhadap musik keroncong

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator minat mahasiswa terhadap musik keroncong adalah butir soal nomor 1, 5, 7, 21 dan 26 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut

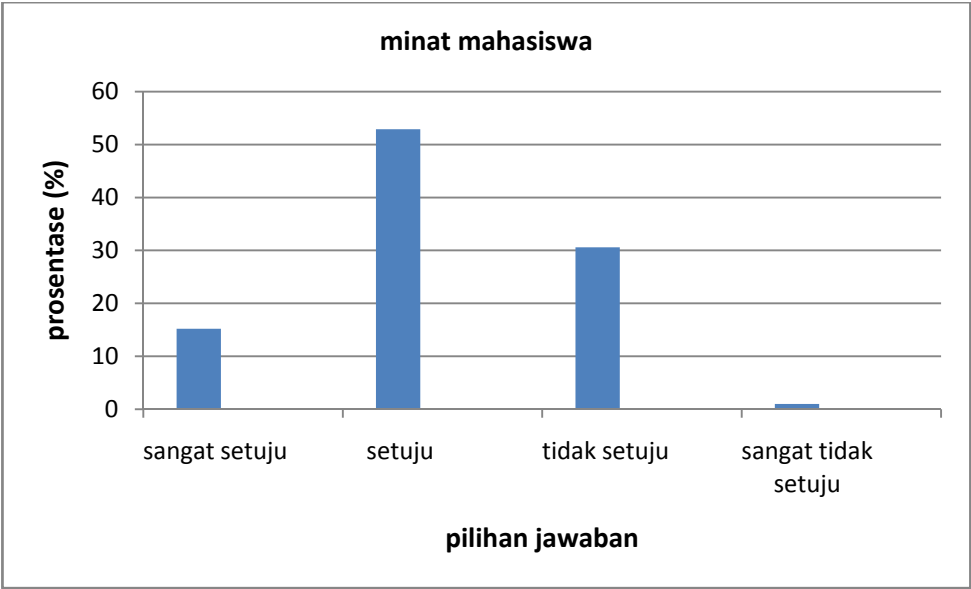
Tabel 10. Prosentase jumlah responden pada indikator minat

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden					Prosentase (%)
		b1	b5	b7	b21	b26	
1.	Sangat setuju	4	74	9	18	43	15,2%
2.	Setuju	64	105	121	92	131	52,9%
3.	Tidak setuju	125	13	59	82	20	30,6%
4.	Sangat tidak setuju	1	6	5	2	0	1,3%
Total		194	194	194	194	194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 2, hal.65).

Berdasarkan hasil pada tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap musik keroncong cukup tinggi yaitu 52,9% responden memiliki minat yang baik dan 15,2% responden memiliki minat yang sangat baik. Hasil tersebut cukup tinggi apabila dibandingkan dengan jumlah responden yang memiliki minat rendah, yaitu sebesar 31,9 %. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator minat adalah sebagai berikut :



Gambar 14. Grafik prosentase jawaban indikator minat mahasiswa

b. Sikap mahasiswa terhadap musik keroncong

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan pada instrumen penelitian yang mewakili indikator sikap mahasiswa terhadap musik keroncong adalah butir soal nomor 6, 8, 9, 15 dan 17 dengan beberapa jawaban responden yakni sebagai berikut:

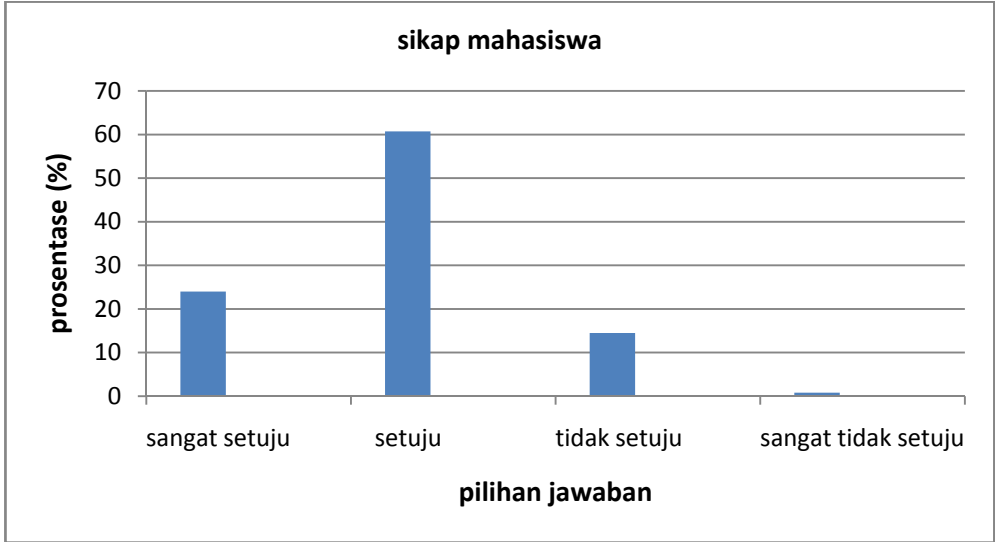
Tabel 11. Prosentase jumlah responden pada indikator sikap

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden					Prosentase (%)
		b6	b8	b9	b15	b17	
1.	Sangat setuju	35	21	37	38	101	24%
2.	Setuju	132	106	136	128	87	60,7%
3.	Tidak setuju	25	63	20	28	5	14,5%
4.	Sangat tidak setuju	2	4	1	0	1	0,8%
Total		194	194	194	194	194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 2, hal.65).

Berdasarkan hasil pada tabel 11 diatas terlihat responden yang memberi jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 84,7%, sedangkan yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju hanya 15,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan seni musik UNY memiliki sikap yang baik terhadap musik keroncong. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator sikap adalah sebagai berikut :



Gambar 15. Grafik prosentase jawaban pada indikator sikap mahasiswa

c. Apresiasi mahasiswa terhadap musik keroncong

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator apresiasi mahasiswa terhadap musik keroncong terdapat 4 butir soal yaitu pada nomor 3, 12, 16, 19 dan 22 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

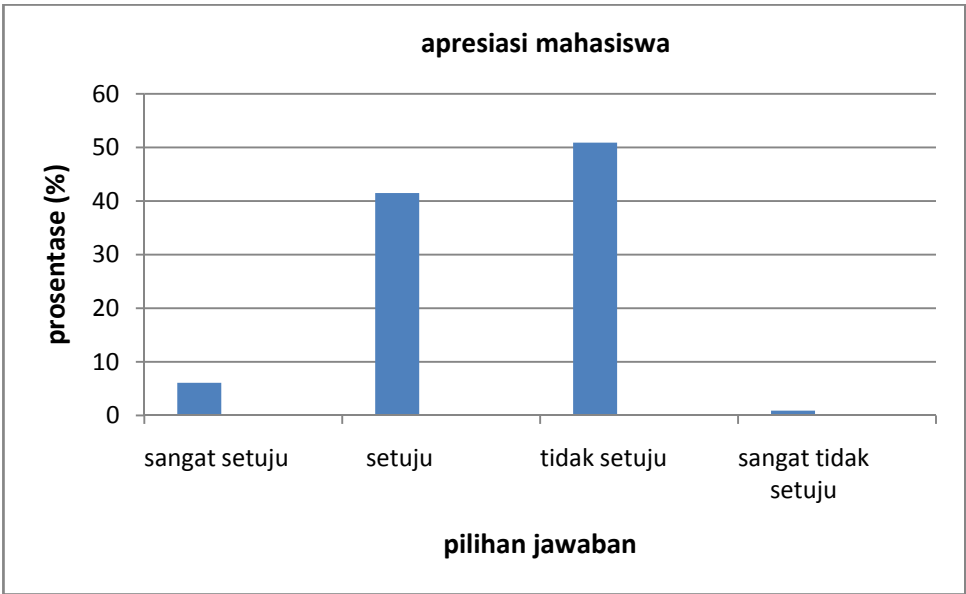
Tabel 12. Prosentase jumlah responden pada indikator apresiasi

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden					Prosentase (%)
		b3	b12	b16	b19	b22	
1.	Sangat setuju	11	5	8	30	5	6,1%
2.	Setuju	59	93	83	114	53	41,5%
3.	Tidak setuju	123	92	101	49	129	50,9%
4.	Sangat tidak setuju	1	4	2	1	7	1,5%
Total		194	194	194	194	194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 2, hal.65).

Berdasarkan hasil pada tabel 12 diatas dapat disimpulkan bahwa apresiasi mahasiswa terhadap musik keroncong masih cukup rendah. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan jumlah responden yang memberikan jawaban sangat setuju/setuju dengan responden yang memberikan jawaban tidak setuju/sangat tidak setuju yaitu 47,6% dan 52,4%. Dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY belum memiliki apresiasi yang tinggi terhadap musik keroncong. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator apresiasi adalah sebagai berikut :



Gambar 16. Grafik prosentase jawaban pada indikator apresiasi mahasiswa

d. Motivasi mahasiswa terhadap musik keroncong

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator motivasi mahasiswa terhadap musik keroncong adalah nomor 4, 10, 14, 18 dan 24 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 13. Prosentase jumlah responden pada indikator motivasi

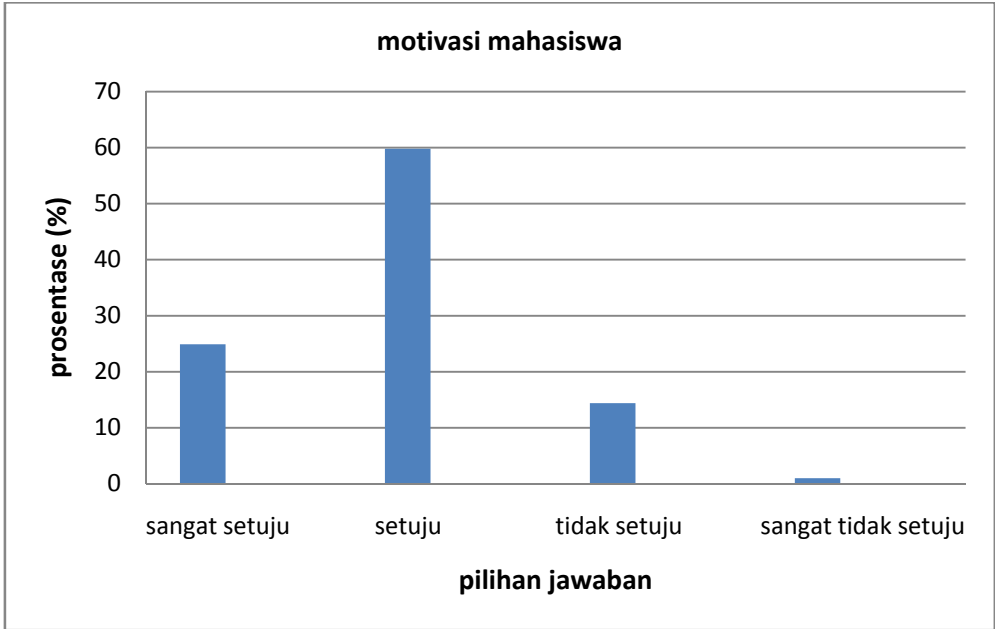
No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden					Prosentase (%)
		b4	b10	b14	b18	b24	
1.	Sangat setuju	25	37	64	64	52	24,9%
2.	Setuju	103	116	118	113	129	59,8%
3.	Tidak setuju	65	35	12	17	11	14,4%
4.	Sangat tidak setuju	1	6	0	0	2	0,9%
Total		194	194	194	194	194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 2, hal.65).

Berdasarkan hasil pada tabel 13 diatas dapat disimpulkan bahwa responden memiliki motivasi yang baik terhadap musik keroncong yaitu

84,7%. Sedangkan jumlah responden dengan motivasi yang kurang baik hanya sebesar 15,3%. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator motivasi adalah sebagai berikut :



Gambar 17. Grafik prosentase jawaban pada indikator motivasi mahasiswa

e. Perhatian mahasiswa terhadap musik keroncong

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator perhatian mahasiswa terhadap musik keroncong adalah nomor 2, 13 dan 20 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

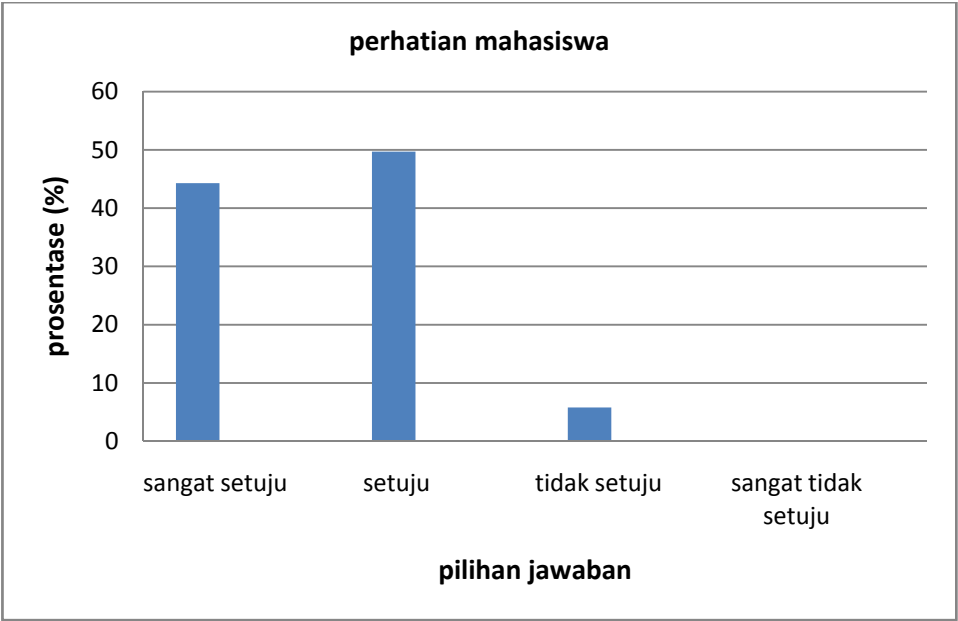
Tabel 14. Prosentase jumlah responden pada indikator perhatian

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden			Prosentase (%)
		b2	b13	b20	
1.	Sangat setuju	27	102	129	44,3%
2.	Setuju	147	82	60	49,7%
3.	Tidak setuju	20	9	5	5,8%
4.	Sangat tidak setuju	0	1	0	0,2%
Total		194	194	194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 2, hal.65).

Berdasarkan hasil pada tabel 14 diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY memiliki perhatian yang sangat baik terhadap musik keroncong yaitu 94%. Hasil tersebut sangat tinggi apabila dibandingkan dengan jumlah responden yang memiliki perhatian kurang baik terhadap musik keroncong, yaitu sebesar 6%. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator tanggapan adalah sebagai berikut :



Gambar 18. Grafik prosentase jawaban pada indikator perhatian mahasiswa

f. Harapan mahasiswa terhadap perkembangan musik keroncong

Berdasarkan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator harapan mahasiswa terhadap perkembangan musik keroncong adalah nomor 11,23,25 dan 29 dengan beberapa jawaban responden sebagai berikut:

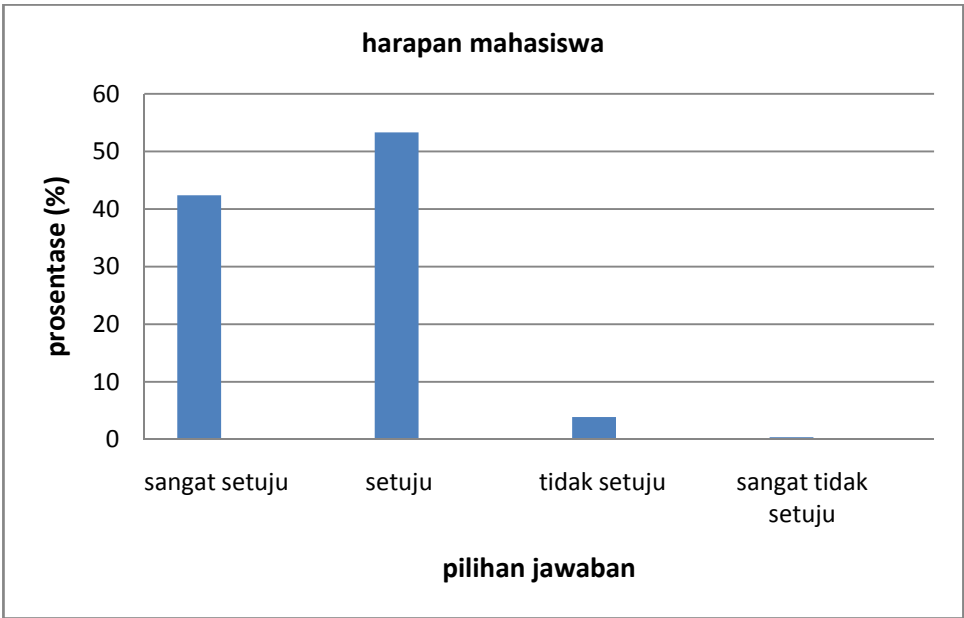
Tabel 15. Prosentase jumlah responden pada indikator harapan

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden				Prosentase (%)
		b11	b23	b25	b29	
1.	Sangat setuju	58	75	79	117	42,4%
2.	Setuju	119	116	108	71	53,3%
3.	Tidak setuju	16	3	7	4	3,9%
4.	Sangat tidak setuju	1	0	0	2	0,4%
Total		194	194	194	194	100%

Sumber : Data primer terolah (2013)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (matriks 2, hal.65).

Berdasarkan keempat butir soal dari indikator harapan mahasiswa terhadap perkembangan musik keroncong dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY mempunyai harapan yang sangat baik terhadap perkembangan musik keroncong. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang memberikan jawaban sangat setuju/setuju sebesar 95,7% dan responden yang memberikan jawaban tidak setuju/sangat tidak setuju hanya 4,3%. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator harapan adalah sebagai berikut:



Gambar 19. Grafik prosentase jawaban pada indikator harapan mahasiswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa responden menerima musik keroncong dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat kecenderungan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu dari 194 responden, 96 responden (49,8%) mempunyai persepsi yang baik, 82 responden (42,2%) mempunyai persepsi yang cukup baik, 15 responden (7,5%) mempunyai persepsi yang kurang baik, dan hanya 1 responden (0,5%) memiliki persepsi yang sangat kurang baik dengan berbagai alasan tertentu.

Alasan-alasan para responden tersebut tidak bisa dibenarkan maupun disalahkan, karena hal itu merupakan suatu persepsi yang dilakukan seseorang terhadap obyek atau sesuatu dengan alat pengindraannya yang selanjutnya terjadi suatu respon terhadap apa yang mereka lihat saat itu seperti yang

dikemukakan oleh (Davidoff dalam buku Walgito 2010: 100) yang mengatakan bahwa persepsi adalah stimulus yang diterima oleh indera, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di indera. Oleh karena itu, persepsi seseorang terhadap sesuatu sangat berpengaruh terhadap suatu hal yang dipersepsikan. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu obyek bersifat positif, ia akan menerima atau menyesuaikan obyek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, ia akan merasa kesulitan untuk menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut.

Obyek yang sama dapat menimbulkan persepsi yang berbeda pada diri seseorang, hal tersebut terjadi karena kemampuan seseorang untuk memberikan persepsi pada suatu obyek dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang berbeda antara individu satu dengan satu yang lainnya. Seperti halnya, pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, menimbulkan berbagai persepsi yang menyatakan menerima maupun tidak menerima adanya musik keroncong. Responden yang menerima maupun yang tidak menerima adanya musik keroncong tentu saja mempunyai alasan tertentu mengapa mereka menyukai atau tidak menyukai musik keroncong.

Berdasarkan hasil angket tertutup yang telah dibagikan kepada responden, responden yang memiliki persepsi positif antara lain disebabkan oleh latar belakang mereka yang sudah mengenal musik keroncong sebelumnya, mereka yang selalu ingin mempelajari berbagai jenis musik

termasuk musik keroncong, mereka yang merasa dapat menikmati musik keroncong, dll. Sebagian besar dari responden yang memiliki persepsi positif juga memiliki rasa peduli yang sangat tinggi terhadap perkembangan musik asli Indonesia ini agar tidak sampai diklaim oleh bangsa lain. Sedangkan responden yang memiliki persepsi negatif adalah sebagian dari mereka yang masih menganggap bahwa musik keroncong adalah musik kuno dan lebih cocok untuk orang yang sudah tua saja dan beberapa alasan-alasan lainnya.

Dalam penelitian ini terdapat 6 indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY. Indikator tersebut meliputi, sikap; minat; apresiasi; motivasi; perhatian; dan harapan. Masing-masing indikator tersebut diwakili oleh beberapa butir soal yang terdapat dalam instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

Pada indikator minat mahasiswa terhadap musik keroncong sebagian besar responden mempunyai minat yang cukup tinggi terhadap musik keroncong, hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab sangat setuju dan setuju pada butir-butir soal yang mewakili indikator ini, yaitu sebesar 68,1%. Hal-hal yang menunjukkan bahwa responden mempunyai minat yang cukup tinggi yaitu, responden mempunyai keinginan untuk menjadi musisi/penyanyi keroncong yang hebat, responden ingin mendirikan grup musik keroncong di Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY, responden mempunyai keinginan untuk mempelajari musik keroncong, walaupun musik ini bukan musik yang paling disukai oleh sebagian besar responden, karena selera tiap individu berbeda, jadi musik yang paling disukai juga berbeda.

Indikator yang kedua adalah sikap mahasiswa terhadap musik keroncong. Pada indikator pertama terlihat minat mahasiswa yang cukup tinggi terhadap musik keroncong, ternyata sikap mahasiswa terhadap musik keroncong juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Mayoritas responden memiliki sikap yang baik terhadap musik keroncong dengan banyaknya jawaban setuju dan tidak setuju yang lebih banyak daripada responden yang menjawab tidak setuju pada butir-butir soal yang terdapat pada instrumen penelitian, yaitu 84,7% dan 15,3%. Dari pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian, beberapa responden yang mempunyai sikap kurang baik terhadap musik keroncong merasa mendengarkan musik keroncong itu hanya membuang waktu saja, bahkan jika ada pertunjukkan musik keroncong mereka akan memilih menyaksikan apabila pemain/penyanyinya menarik saja tidak memperhatikan bagaimana permainan musiknya.

Indikator berikutnya adalah apresiasi mahasiswa terhadap musik keroncong. Pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa apresiasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY masih kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan jumlah responden yang memberikan jawaban sangat setuju/setuju dengan responden yang memberikan jawaban tidak setuju/sangat tidak setuju yaitu 47,6% dan 52,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY belum memiliki apresiasi yang tinggi terhadap musik keroncong. Seharusnya jika para generasi muda ini dapat melestarikan musik keroncong, salah satunya dengan memberikan

apresiasi yang tinggi, seperti mereka memberikan apresiasi pada jenis musik lainnya.

Indikator selanjutnya adalah motivasi mahasiswa terhadap musik keroncong. Pada indikator ini, sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY mempunyai motivasi yang sangat baik terhadap musik keroncong yaitu 84,7%. Responden pada umumnya mempunyai keinginan yang kuat untuk mempelajari musik keroncong walaupun mereka belum pernah memainkan musik tersebut sebelumnya.

Indikator berikutnya adalah perhatian mahasiswa terhadap musik keroncong. Pada indikator ini, responden memberikan perhatian yang sangat baik terhadap musik keroncong yang ada dan berkembang di lingkungan mereka saat ini yaitu sebesar 94%. Sebagian besar dari responden bahkan menginginkan agar musik keroncong ikut ditampilkan di acara-acara yang diadakan oleh fakultas atau universitas agar musik keroncong juga lebih dikenal oleh mahasiswa di luar Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat memberikan efek yang positif bagi musik keroncong karena dengan seperti ini para generasi muda mulai banyak yang menyukai musik keroncong yang sebelumnya dianggap mayoritas orang sebagai musik kuno.

Indikator yang terakhir dalam penelitian ini adalah harapan mahasiswa terhadap perkembangan musik keroncong. Pada indikator ini, terlihat bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY mempunyai harapan yang sangat baik dan positif terhadap perkembangan musik keroncong yaitu sebesar

95,7%. Hal ini merupakan awal yang baik untuk dapat meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap musik keroncong karena belum semua mahasiswa mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap musik keroncong. Para responden disini sangat menginginkan kemajuan musik keroncong di Indonesia dan perkembangan musik keroncong ke arah yang lebih baik agar para generasi muda dapat tertarik dan menyukai musik ini, sehingga musik keroncong tetap dapat dilestarikan di bumi Indonesia.

Dari keenam indikator diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik memberikan persepsi yang positif terhadap musik keroncong yaitu 96 responden (49,8%) mempunyai persepsi yang baik, 82 responden (42,2%) mempunyai persepsi yang cukup baik, 15 responden (7,5%) mempunyai persepsi yang kurang baik, dan hanya 1 responden (0,5%) memiliki persepsi yang sangat kurang baik. Hal ini sebaiknya dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan lagi agar semua generasi muda khususnya mahasiswa dapat menerima keberadaan musik keroncong yang merupakan musik asli Indonesia ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada umumnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta berpersepsi positif terhadap musik keroncong. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari 194 responden terdapat 96 responden (49,8%) mempunyai persepsi yang baik, 82 responden (42,2%) mempunyai persepsi yang cukup baik. Walaupun disisi lain masih terdapat 15 responden (7,5%) mempunyai persepsi yang kurang baik, dan hanya 1 responden (0,5%) memiliki persepsi yang sangat kurang baik.

Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta diukur menggunakan 6 indikator yaitu, minat, sikap, apresiasi, motivasi, perhatian, serta harapan mahasiswa terhadap musik keroncong. Jika dilihat dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta memberikan persepsi yang baik terhadap musik keroncong, karena jika dijumlahkan responden dengan persepsi yang baik dan cukup baik dari 194 responden, 178 responden (92%) diantaranya memiliki persepsi positif dan hanya 16 responden (8%) yang memiliki persepsi negatif. Dengan demikian, persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta terhadap musik keroncong dapat dikatakan termasuk dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta memiliki persepsi yang baik terhadap musik keroncong, maka sebaiknya Universitas Negeri Yogyakarta menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk berlatih musik keroncong seperti, memasukkan musik keroncong dalam Unit Kegiatan Mahasiswa serta menyediakan alat musik keroncong yang lengkap untuk mahasiswa yang ingin berlatih musik keroncong.
2. Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian dengan metode yang berbeda serta kajian yang lebih luas dan mendalam, agar lebih bervariasi seperti wawancara dan observasi sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ariff. 2001. *Seni Muzik Keroncong*. Malaysia : Universiti Kebangsaan Malaysia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. 2007. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- B.J., Budiman. 1979. *Mengenal Kroncong dari Dekat*. Perpustakaan Akademi Musik Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, Jakarta
- Bramantyo, Triyono. 2004. *Diseminasi Musik Barat di Timur*. Yogyakarta : Tarawang Press
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Creswell, John W.. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Harmunah. 1987. *Musik Keroncong : Sejarah, Gaya, dan Perkembangan*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Memorita, Victoria. 2008. Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik tentang Pelaksanaan KTSP Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.

- Nawawi, Hadari, dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Pendidikan Pusat Bahasa Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rusadi, Jeny Eka Sari. 2006. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP N 1 Tepus Gunungkidul. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY
- Sarwono, Sarlito W.. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soeharto, A.H. dkk. 1996 . *Serba Serbi Keroncong*. Jakarta : Musika
- Sternberg, Robert J.. 2006. *Psikologi Kognitif edisi Keempat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiarto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta : ANDI
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2

“Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY terhadap Musik Keroncong”

Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan/peryataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan/peryataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai musik keroncong lebih dari saya menyukai jenis musik lainnya				
2	Ketika mendengarkan alunan musik keroncong hati saya menjadi tenang				
3	Jika ada pertunjukan band dan musik keroncong, saya akan memilih untuk menyaksikan pertunjukan musik keroncong				
4	Saya tertarik untuk mendirikan grup keroncong mahasiswa di jurusan pendidikan seni musik UNY				
5	Musik keroncong merupakan salah satu musik yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia				
6	Musik keroncong itu musik untuk orang yang sudah tua saja				
7	Saya tidak akan membuang waktu saya untuk menyaksikan/mendengarkan musik keroncong				
8	Lebih baik saya mengikuti latihan band daripada mengikuti latihan di grup keroncong				
9	Saya akan menyaksikan pertunjukan musik keroncong jika pemain musik/penyanyinya menarik saja				
10	Saya tidak bisa menikmati musik keroncong karena tidak bisa membuat saya bergoyang, tidak seperti musik dangdut, rock, ska, dll.				
11	Musik yang paling membuat saya mengantuk adalah musik keroncong				
12	Sebaiknya setiap Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki mempunyai grup musik keroncong				
13	Setiap mendengarkan lagu keroncong di televisi atau di radio, saya selalu ikut menyanyikannya				
14	Musik keroncong adalah musik yang mencerminkan budaya asli Indonesia, dilihat dari busana yang dipakai musisi/penyanyinya pada setiap pertunjukan musik keroncong				
15	Musik keroncong adalah musik yang sangat menarik untuk dipelajari dan dimainkan				
16	Saya ingin terus melestarikan musik keroncong dengan cara				

	memperkenalkan musik keroncong dan mengajarkannya kepada teman-teman dan adik tingkat saya				
17	Ketika ada acara musik keroncong di televisi saya selalu mengikutinya hingga acara selesai				
18	Musik keroncong adalah musik kuno dan tidak penting untuk dipelajari				
19	Mendengarkan musik keroncong itu membosankan dan membuat saya tidak bersemangat				
20	Saya tidak suka menyanyi keroncong karena cengkoknya susah				
21	Musik keroncong adalah musik asli Indonesia yang perlu dilestarikan, agar tidak diklaim oleh negara lain				
22	Saya ingin menjadi musisi/penyanyi keroncong yang hebat				
23	Jika harus memilih, lebih baik saya membeli alat musik keroncong daripada alat musik band				
24	Jika diadakan acara pementasan musik di jurusan atau di fakultas, sebaiknya musik keroncong juga ikut ditampilkan				
25	Musik keroncong tidak menarik karena musiknya monoton, tidak mempunyai banyak variasi				
26	Saya sering mengikuti latihan-latihan pada grup musik keroncong				
27	Sebaiknya sering diadakan festival musik keroncong agar seimbang dengan banyaknya festival jenis musik lain di Indonesia				
28	Saya tertarik untuk memainkan musik keroncong karena jenis musiknya yang unik				
29	Musik keroncong akan lebih bagus dan enak didengar apabila dikemas dengan aransemen yang unik dan menarik, misalnya diaransemen menjadi keroncong jazz, keroncong dangdut, dll				
30	Sebaiknya Perguruan Tinggi sering mengadakan pertunjukkan musik keroncong, agar para mahasiswa dapat mengenal musik keroncong yang sudah mulai pudar di kalangan mahasiswa				

LAMPIRAN 3

MATRIKS 1. DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	total	
1.	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	93	
2.	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	78	
3.	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	104	
4.	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	4	4	4	82	
5.	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	83	
6.	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	90	
7.	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	78	
8.	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	85	
9.	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	87	
10.	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	91	
11.	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	85	
13.	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	79	
14.	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	71
15.	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	78	
16.	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	78	
17.	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	99	
18.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	78	
19.	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	71	
20.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
21.	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	4	4	92	
22.	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	85	
23.	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	77	
24.	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	4	84	
25.	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	82	
26.	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	76	
26.	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	71	
27.	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	90	
28.	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	1	4	2	1	4	3	4	4	77	
29.	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	89	
30.	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	84	

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Correlations		
		total
butir_1	Pearson Correlation	,457**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_2	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_3	Pearson Correlation	,490**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_4	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_5	Pearson Correlation	,286
	Sig. (2-tailed)	,090
	N	194
butir_6	Pearson Correlation	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_7	Pearson Correlation	,459**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_8	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_9	Pearson Correlation	,448**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_10	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_11	Pearson Correlation	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_12	Pearson Correlation	,537**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_13	Pearson Correlation	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	194
butir_14	Pearson Correlation	,333**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_15	Pearson Correlation	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_16	Pearson Correlation	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_17	Pearson Correlation	,498**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_18	Pearson Correlation	,412**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_19	Pearson Correlation	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_20	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_21	Pearson Correlation	,420**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_22	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_23	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_24	Pearson Correlation	,520**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_25	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_26	Pearson Correlation	,371
	Sig. (2-tailed)	,080
	N	194

butir_27	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_28	Pearson Correlation	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194
butir_29	Pearson Correlation	,216
	Sig. (2-tailed)	,062
	N	194
butir_30	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,906	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	78,83	70,898	,405	,904
butir_2	78,16	70,871	,448	,904
butir_3	78,78	69,943	,445	,904
butir_4	78,41	69,083	,481	,903
butir_6	77,90	68,027	,608	,900
butir_7	78,16	70,408	,408	,904
butir_8	78,51	69,049	,543	,902
butir_9	78,45	69,907	,397	,905
butir_10	78,12	68,944	,602	,901
butir_11	78,25	68,270	,521	,902
butir_12	77,98	69,476	,495	,903
butir_13	78,69	70,009	,455	,903
butir_14	77,73	71,897	,246	,907
butir_15	77,93	68,544	,634	,900
butir_16	78,14	68,715	,597	,901
butir_17	78,70	70,223	,425	,904
butir_18	77,71	70,818	,377	,905
butir_19	77,95	68,117	,640	,900
butir_20	78,30	68,803	,522	,902
butir_21	77,56	71,243	,367	,905
butir_22	78,55	68,083	,578	,901
butir_23	78,91	70,655	,397	,904
butir_24	77,82	70,373	,484	,903
butir_25	78,01	69,207	,552	,902
butir_27	77,82	69,606	,531	,902
butir_28	78,08	69,139	,578	,901
butir_30	77,63	69,767	,475	,903

LAMPIRAN 6

Angket “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY terhadap Musik Keroncong”

Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan/peryataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan/pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai musik keroncong lebih dari saya menyukai jenis musik lainnya				
2	Ketika mendengarkan alunan musik keroncong hati saya menjadi tenang				
3	Jika ada pertunjukan band dan musik keroncong, saya akan memilih untuk menyaksikan pertunjukan musik keroncong				
4	Saya tertarik untuk mendirikan grup keroncong mahasiswa di jurusan pendidikan seni musik UNY				
5	Musik keroncong itu musik untuk orang yang sudah tua saja				
6	Saya tidak akan membuang waktu saya untuk menyaksikan/mendengarkan musik keroncong				
7	Lebih baik saya mengikuti latihan band daripada mengikuti latihan di grup keroncong				
8	Saya akan menyaksikan pertunjukan musik keroncong jika pemain musik/penyanyinya menarik saja				
9	Saya tidak bisa menikmati musik keroncong karena tidak bisa membuat saya bergoyang, tidak seperti musik dangdut, rock, ska, dll.				
10	Musik yang paling membuat saya mengantuk adalah musik keroncong				
11	Sebaiknya setiap Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki mempunyai grup musik keroncong				
12	Setiap mendengarkan lagu keroncong di televisi atau di radio, saya selalu ikut menyanyikannya				
13	Musik keroncong adalah musik yang mencerminkan budaya asli Indonesia, dilihat dari busana yang dipakai musisi/penyanyinya pada setiap pertunjukan musik keroncong				
14	Musik keroncong adalah musik yang sangat menarik untuk dipelajari dan dimainkan				
15	Saya ingin terus melestarikan musik keroncong dengan cara				

	memperkenalkan musik keroncong dan mengajarkannya kepada teman-teman dan adik tingkat saya				
16	Ketika ada acara musik keroncong di televisi saya selalu mengikutinya hingga acara selesai				
17	Musik keroncong adalah musik kuno dan tidak penting untuk dipelajari				
18	Mendengarkan musik keroncong itu membosankan dan membuat saya tidak bersemangat				
19	Saya tidak suka menyanyi keroncong karena cengkoknya susah				
20	Musik keroncong adalah musik asli Indonesia yang perlu dilestarikan, agar tidak diklaim oleh negara lain				
21	Saya ingin menjadi musisi/penyanyi keroncong yang hebat				
22	Jika harus memilih, lebih baik saya membeli alat musik keroncong daripada alat musik band				
23	Jika diadakan acara pementasan musik di jurusan atau di fakultas, sebaiknya musik keroncong juga ikut ditampilkan				
24	Musik keroncong tidak menarik karena musiknya monoton, tidak mempunyai banyak variasi				
25	Sebaiknya sering diadakan festival musik keroncong agar seimbang dengan banyaknya festival jenis musik lain di Indonesia				
26	Saya tertarik untuk memainkan musik keroncong karena jenis musiknya yang unik				
27	Sebaiknya Perguruan Tinggi sering mengadakan pertunjukkan musik keroncong, agar para mahasiswa dapat mengenal musik keroncong yang sudah mulai pudar di kalangan mahasiswa				

Nama :

NIM :

LAMPIRAN 7

MATRIKS 2. DATA SKOR ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MUSIK KERONCONG

No.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	total
1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	71
2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	96
3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	84
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	90
5	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	88
6	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	76
7	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	92
8	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	74
9	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	72
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	83
11	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	75
12	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	81
13	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	91
14	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	86
15	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	89
16	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	4	1	1	4	2	4	2	4	63
17	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	76
18	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	83
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
20	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	1	4	2	4	3	4	70
21	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	87
22	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	78
23	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	81
24	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	86
25	2	3	2	4	3	1	1	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	73
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83

27	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	77
28	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
29	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	84	
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	80	
31	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102	
32	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	87	
33	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	68	
34	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	77	
35	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	89	
36	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	81	
37	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	84	
38	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	81	
39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	72	
40	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76	
41	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	78	
42	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	84	
43	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	81	
44	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	85	
45	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	75	
46	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97	
47	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	85	
48	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	86	
49	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	92	
50	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	84	
51	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	86	
52	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	74	
53	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53	

54	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	65	
55	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
56	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	90	
57	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	83	
58	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	90
59	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73
60	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
61	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	80
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	78
63	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72
64	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
65	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	87
66	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	86	
67	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	83
68	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
69	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	75
70	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	88
71	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
72	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	84
73	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	82
74	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	86	
75	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	87	
76	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	73
77	2	3	2	1	4	3	1	2	3	1	3	1	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	71
78	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	90
79	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	1	4	3	4	83	
80	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	73
81	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	97
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	101	

83	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	88
84	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	89
85	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	94
86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76
87	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	78
88	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	82
89	2	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	78
90	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	75
91	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	86
92	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	72
93	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	76
94	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	81
95	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	76
96	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	84
97	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
98	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	74
99	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	81
100	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	73
101	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	73
102	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	83
103	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	67
104	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	84
105	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	76
106	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	88
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
108	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	77
109	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	102
110	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	89
111	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	73

112	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
113	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	91
114	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	98
115	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	92
116	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	90
117	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	91
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	76
119	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	76
120	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	94
121	2	4	2	2	3	1	2	2	1	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	71
122	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	73
123	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	78
124	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	81
125	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	81
127	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	72
128	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	86
129	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	82
130	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	86
131	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	92
132	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	69
133	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	86
134	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	95
135	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	81
136	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	92
137	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	82
138	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	84
139	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	80
140	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	72

141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	84	
142	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	91
143	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	69
144	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	84
145	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	83
146	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	77
147	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76
148	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	89
149	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	102
150	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	93
151	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
152	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	88
153	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	88
154	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	93
155	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	77
156	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	84
157	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	73
158	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
159	2	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	75
160	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	84
161	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	94
162	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	96
163	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	75
164	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
165	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	84
166	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	71
167	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	76
168	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
169	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	80

170	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	83	
171	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	77	
172	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	71	
173	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	63	
174	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	71	
175	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	69	
176	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90	
177	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70	
178	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	64
179	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75	
180	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	84	
181	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	78	
182	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	72	
183	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	76	
184	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	75	
185	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	69	
186	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	64	
187	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90	
188	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	82	
189	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	82	
190	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	75	
191	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	85	
192	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	65	
193	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
194	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	78	

LAMPIRAN 8

KATEGORISASI HASIL PENELITIAN

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	96	49.8	49.8	49.8
	cukup baik	82	42.2	42.2	92.0
	kurang baik	15	7.5	7.5	99.5
	sangatkurang	1	.5	.5	100.0
	Total	194	100.0	100.0	

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total skor	194	100.0%	0	.0%	194	100.0%
kategori	194	100.0%	0	.0%	194	100.0%

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
skor_total	194	50	53	103	15752	81,20	8,650
Valid N (listwise)	194						

LAMPIRAN 9

DATA		
	total skor	kategori
1	71	cukup baik
2	96	baik
3	84	baik
4	90	baik
5	88	baik
6	76	cukup baik
7	92	baik
8	74	cukup baik
9	72	cukup baik
10	83	baik
11	75	cukup baik
12	81	cukup baik
13	91	baik
14	86	baik
15	89	baik
16	63	kurang
17	76	cukup baik
18	83	baik
19	79	cukup baik
20	70	cukup baik
21	87	baik
22	78	cukup baik
23	81	cukup baik
24	86	baik

25	73	cukup baik
26	83	baik
27	77	cukup baik
28	88	baik
29	84	baik
30	80	cukup baik
31	102	baik
32	87	baik
33	68	cukup baik
34	77	cukup baik
35	89	baik
36	81	cukup baik
37	84	baik
38	81	cukup baik
39	72	cukup baik
40	76	cukup baik
41	78	cukup baik
42	84	baik
43	81	cukup baik
44	85	tinggi
45	75	cukup baik
46	97	baik
47	84	baik
48	86	baik
49	92	baik
50	84	baik

51	86	baik
52	74	cukup baik
53	53	sangat kurang
54	65	kurang
55	82	baik
56	90	baik
57	83	baik
58	90	baik
59	73	cukup baik
60	98	baik
61	80	cukup baik
62	78	cukup baik
63	72	cukup baik
64	70	cukup baik
65	87	baik
66	86	baik
67	83	baik
68	79	cukup baik
69	75	cukup baik
70	88	baik
71	78	cukup baik
72	84	baik
73	82	baik
74	86	baik
75	87	baik
76	73	cukup baik

77	71	cukup baik
78	90	baik
79	83	baik
80	73	cukup baik
81	97	baik
82	101	baik
83	88	baik
84	89	baik
85	94	baik
86	76	cukup baik
87	78	cukup baik
88	82	baik
89	78	cukup baik
90	75	cukup baik
91	86	baik
92	72	cukup baik
93	76	cukup baik
94	81	cukup baik
95	76	cukup baik
96	84	baik
97	70	cukup baik
98	74	cukup baik
99	81	cukup baik
100	73	cukup baik
101	73	cukup baik
102	83	baik

103	67	kurang
104	84	baik
105	76	cukup baik
106	88	baik
107	80	cukup baik
108	77	cukup baik
109	102	baik
110	89	baik
111	73	cukup baik
112	103	baik
113	91	baik
114	98	baik
115	92	baik
116	90	baik
117	91	baik
118	76	cukup baik
119	76	cukup baik
120	94	baik
121	71	cukup baik
122	73	cukup baik
123	78	cukup baik
124	81	cukup baik
125	92	baik
126	81	cukup baik
127	72	cukup baik
128	86	baik

129	82	baik
130	86	baik
131	92	baik
132	69	cukup baik
133	86	baik
134	95	baik
135	81	cukup baik
136	92	baik
137	82	baik
138	84	baik
139	80	cukup baik
140	72	cukup baik
141	84	baik
142	91	baik
143	69	cukup baik
144	84	baik
145	83	baik
146	77	cukup baik
147	76	cukup baik
148	89	baik
149	102	baik
150	93	baik
151	82	baik
152	88	baik
153	88	baik
154	93	baik

155	77	cukup baik
156	84	baik
157	73	cukup baik
158	79	cukup baik
159	75	cukup baik
160	84	baik
161	94	baik
162	96	baik
163	75	cukup baik
164	75	cukup baik
165	84	baik
166	71	cukup baik
167	76	cukup baik
168	81	cukup baik
169	80	cukup baik
170	83	baik
171	77	cukup baik
172	71	cukup baik
173	63	kurang
174	71	cukup baik

175	69	cukup baik
176	90	baik
177	70	cukup baik
178	64	kurang
179	75	cukup baik
180	84	baik
181	78	cukup baik
182	72	cukup baik
183	76	cukup baik
184	75	cukup baik
185	69	cukup baik
186	64	kurang
187	90	baik
188	82	baik
189	82	baik
190	75	cukup baik
191	85	baik
192	65	kurang
193	74	cukup baik
194	78	cukup baik

LAMPIRAN 10

Daftar Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Seni Musik Angkatan : 2009
TA/Semester : 2012/2

No.	NIM	Nama
1.	09208241001	WAHYU HIDAYATI
2.	09208241002	IKA PRADA WIATA
3.	09208241003	ADITYAS NORMALITA
4.	09208241004	ARDIASTA
5.	09208241005	ATIKA FITRIANA
6.	09208241007	YUGO PRATOMO
7.	09208241008	JONI SURANTO
8.	09208241009	WILDAN RAMADHAN
9.	09208241010	TEGAR SATRIO SURYO N
10.	09208241012	FLORENCE EDWINA S
11.	09208241013	ALAN WIJANARKO
12.	09208241014	ABEDNEGO JOHAN NUGROHO SUBROTO
13.	09208241015	SETPA ANNISAA FALWI
14.	09208241016	YOHANES ROVI C P
15.	09208241017	ROCHMAD ZAELANI
16.	09208241018	YANUAR RENDY K
17.	09208241019	HANA PERMATA
18.	09208241020	GIDEON HANDARU
19.	09208241021	AMIN MAHAMBORO
20.	09208241022	DWI SANYOTO
21.	09208241023	TAUFIK NOFIARSO
22.	09208241024	WAHID YONIA NUGRAHA
23.	09208241025	OCTAVINA KRIS NARAMY
24.	09208241026	FLORENTINE WINA KURNIAYU
25.	09208241027	WINDA GUNAWAN
26.	09208241028	FAIZAH ANGGRAENI
27.	09208241029	ZAKARIA MOHAMMAD
28.	09208241030	ALBERTUS PANDU I
29.	09208241031	NUGRAHA SETIA WIBAWA
30.	09208241032	JOHAN WAHYUDI
31.	09208241033	RADINAL MUKHTAR
32.	09208241034	BAYU ARIS STIAWAN
33.	09208241035	IPIN NUR SETIYO
34.	09208241036	KRISTIAN SATRIYO A
35.	09208241037	BAYU CHRISNANDA
36.	09208241038	WAHYU SURYA TIMUR
37.	09208241039	ARIF YANPRADITYA
38.	09208241040	DIAN PAKARTI
39.	09208241041	HARFITA KINA PUTIA S
40.	09208241043	YUFRIZAL HADI
41.	09208241044	YUNDA PUTRI N
42.	09208244002	DADANG MAULANA
43.	09208244003	MUHAMMAD RIZKI EKA PUTRA
44.	09208244004	JECQLIEN MILA HUKOM
45.	09208244005	NOVA TIMUR INDAH UTAMI
46.	09208244006	BOB ADI PRABOWO
47.	09208244008	IMAM WAHYUDI
48.	09208244009	SEKARSITA RAHARDIAN

49.	09208244010	DIMAS RIFAN ARUMBINANG
50.	09208244011	NUR ARIF ANANDHITA
51.	09208244012	NURUL RISQA DWI ARINI
52.	09208244013	GALAS SANGALUH PADMANABA
53.	09208244014	ANGKI NOPEBRIANSAH PRATAMA
54.	09208244016	AGOEST PURNOMO
55.	09208244017	RADYAN SUGANDI
56.	09208244018	ZAMRUD WHIDAS PRATAMA
57.	09208244020	MOCHAMAD A.M PUJANGGA
58.	09208244021	MELODY MAYANG CENDANA
59.	09208244022	MITA AMBRIANI
60.	09208244023	VANDY RIZALDI
61.	09208244024	PAULINUS FIRDA PRIMAWAN SATYA
62.	09208244026	VALENTINUS PEKTYA WIBI NAGATA
63.	09208244027	MARDIAN BAGUS PRAKOSA
64.	09208244029	EMZITA IRTAMIA LARASATI
65.	09208244030	DODY DARMADI
66.	09208244031	ANDREAS ICHTI
67.	09208244032	BENY SURYA PRATAMA
68.	09208244033	SINGGIH PRINGGODIGDO
69.	09208244034	REZA GINANDHA SAKTI
70.	09208244036	JANGKUNG PUTRA PANGESTU
71.	09208244037	DEKA BAGUS PRABOWO
72.	09208244038	NOVI DIAH LESTARI
73.	09208244041	RAHMADI SETIAWAN
74.	09208244043	ARYANTI ANITA UMBU LELE
75.	09208244044	MINDIANTRI RIANDA
76.	09208244045	FRANSISKA HENI PANGESTI
77.	09208244046	OPIK NURHIDAYAT
78.	09208244047	VERA FIORETTI
79.	09208244048	BOBSY DWI PUTRA
80.	09208244049	YANUAR PAMUNGKAS
81.	09208244050	FAOJI HASAN
82.	09208244051	ARDI MAGARA
83.	09208244052	YONATHAN NOVAN YUDHISTIRA CHRISTIE
84.	09208244053	DINASTI WIJAYANTI
85.	09208244054	DINA SARI JENNY WERRINA PINTAULI SIAGIAN
86.	09208244055	STEPHANI AYU PERWITASARI
87.	09208244056	GUNAWAN
88.	09208244057	ACHMAD NURULLOH
89.	09208244058	HERDIAN DWI SAPUTRA
90.	09208244059	GALIH INDRA FIRMANSYAH
91.	09208244060	BAYU KRISMA ANGGRIAWAN
92.	09208244061	SETIYO HARTONO
93.	09208244062	A. WHENDA ZARKASYI SYAM
94.	09208244063	YOGA HARI PAHLAWAN
95.	09208244064	DANI ANDRIANA
96.	09208244067	MOURETS UNGKE KODONGAN
97.	09208244068	ROSY EDY TAMALA
98.	09208244069	HARDIYANTO
99.	09208244070	MUHAMMAD AHSAN HASPALIAN
100.	09208244072	MUHAMMAD IBNU SINA
101.	09208244073	HENING QODAM SEJATI

102.	09208244074	ARIF WAHYUDI
103.	09208244075	PRISTHA HASTI KESUMA PUTRI
104.	09208244076	DWI ERISTI
105.	09208244080	NUGROHO DHIAN PURWOKO
106.	09208244081	ANGGI IMAM KARTIKA

LAMPIRAN 11

Daftar Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Seni Musik Angkatan : 2010
TA/Semester : 2012/2

No.	NIM	Nama
1.	10208241001	ARYA YUDISTIRA
2.	10208241004	VIVI ERVINA DEWI
3.	10208241006	GILANG SIWI GUNAWAN
4.	10208241007	DANIEL DARMAWAN PUTRA
5.	10208241008	OGI PRAYUDA
6.	10208241009	RIAS TRIDYA KUSUMA MELATI
7.	10208241010	I PUTU LUKITA WIWEKA NUGRAHA PUTRA
8.	10208241011	RINTO RAHARJO
9.	10208241013	UBAIDURROSYID AL HUDA
10.	10208241014	ALVIAN RAWIANTO CHRISTY
11.	10208241015	WAHYU WIDODO
12.	10208241016	RIDHO RIAN TO
13.	10208241017	TYAS KARTIKO SUTAWI
14.	10208241018	GLADIA YUANDA REKSA
15.	10208241019	ZUHRIYAL FAHMI
16.	10208241020	PRASETYO WAHYU P
17.	10208241021	BRIAN GALIH PRATAMA
18.	10208241022	PRIMA MARTURIA
19.	10208241023	EVAN BASTIAN
20.	10208241024	SURYO SAPTOHADY
21.	10208241025	SIGIT PURNOMO
22.	10208241026	ADI KURNIAWAN
23.	10208241027	DWIYANTI FIBRIANI
24.	10208241028	MUHAMMAD BILL HUDHA
25.	10208241030	THOMAS DIANASA
26.	10208241031	AGIL ROZY H
27.	10208241032	VALIN ANTIKA
28.	10208241033	M.S DESTI SARASWATI
29.	10208241034	ASHILA CHOIRUNISA
30.	10208241035	ANDI PRATOMO
31.	10208241037	RIFKY NUGROHO
32.	10208241038	GERASIMOS DIMAS DWI
33.	10208241041	MAYASARI
34.	10208241042	INDIYAH BUDI K
35.	10208244001	SUDARWANTO
36.	10208244002	NANDA SETIA TRI PANGESTI
37.	10208244003	SIDIQ JEFRI HENDRIXKO
38.	10208244004	ELITAVIA NOER ASIKIN
39.	10208244005	WIBYA ANDANA PRIMA
40.	10208244006	DARMA PRAYOGA
41.	10208244007	CAHYO ADI KURNIAWAN
42.	10208244008	AUGUSTEEN JANET KIRANA.P
43.	10208244009	BAGAS PAMBUDI
44.	10208244010	YERMIA SAPTO NUGROHO
45.	10208244011	ARGO BINANTORO
46.	10208244012	DANI SUSATYO
47.	10208244013	YOSSI GRITAKARINA
48.	10208244014	ESKA DANI IRMAWATI

49.	10208244015	DAVID PERDANA PANGKEY
50.	10208244016	M.M.CANDRA NAGARA
51.	10208244017	FRESTA SVARA KUSRIAN
52.	10208244018	KIRANA HILBRA PRAMADITYA
53.	10208244019	DAMAR ARUM PRILI ANGGARA
54.	10208244020	MOH. GISHA A.
55.	10208244021	RIAN HADI PRAYITNO
56.	10208244022	RIAN DWI ATMOKO
57.	10208244023	LULUT KUSUMANINGTYAS
58.	10208244024	BANGUN PAMBUDI
59.	10208244025	KHAERUL ZAELANI
60.	10208244026	TAUFIK ARDIYANTO
61.	10208244027	HANUM KURNIA SARI
62.	10208244028	ANDI NUR SULISTYO
63.	10208244029	AGATHA DEWI DINA UTAMI
64.	10208244031	RECKY RASHIYAMI SUDIAR
65.	10208244032	RATNA DWI ASTRA
66.	10208244033	ISNA ZUSTAMA AL FAHMI
67.	10208244034	NUR INNA AYUN KUSWANDANI
68.	10208244035	ZULIARDI NUR
69.	10208244036	THUBANY AMAS
70.	10208244037	PRIYADI
71.	10208244038	HASBI NUR CAHYADI
72.	10208244039	FAIZUN HESTI P
73.	10208244040	GALANG
74.	10208244041	NISA PUSPANINGTYAS YUDANA
75.	10208244042	RISKIRESA BAYU WICAKSONO
76.	10208244043	PAMUNGKAS MUHARYANTO
77.	10208244044	RELEVAN TORIK FAJAR PURNAMA
78.	10208244045	ANDRIANUS SATYA PUTRA
79.	10208244047	DIEN GANJAR PRABOWO
80.	10208244048	GILANG SILADO
81.	10208244049	REZA ARLY PRIYANGGA
82.	10208244050	AZIZAH HAKIM NUR LAILA
83.	10208244051	LUCKY FEBRIANOVA
84.	10208244052	CHARISMA HARUM VERANI
85.	10208244053	AGUNG BATIN SALASA
86.	10208244054	GILAR SUKMA ADITYA
87.	10208244056	PRISKA PUTRI PRATIWI
88.	10208244058	RAFAEL PAMUNGKAS PUTRA
89.	10208244060	PRAMONO KUSUMASTOTO
90.	10208244061	IMANUELLA BORU SIMATUPANG
100.	10208244062	YUSRIL AQIL ANORAGA
101.	10208244063	BERLIAN JUWANDA PUTRA
102.	10208244064	BEKTI WIDYANINGTYAS
103.	10208244065	ARDI WIDIYAKTO
104.	10208244066	RIOSAKTAF TANTARAPUTRA
105.	10208244067	GREGORIUS UNGGUL EKA SANCAHYA
106.	10208244068	ARYA WIJANARKO
107.	10208244070	BILL GERALDI RUAW
108.	10208244071	RIZKY PRATAMA
109.	10208244072	HARUN AL RASYID

110.	10208244073	RIZKIAN AGUNG DAROJAT
111.	10208244074	ERINDA MERDEKAWATI
112.	10208244075	ANDI YULIANTO
113.	10208244076	SURYONO BUDI SETIAWAN
114.	10208244077	BAIQ TIA ISFIARINI
115.	10208244078	AYODHYA PRABANTORO AJI
116.	10208244079	ALVIANA RISKIANDINI
117.	10208244080	KUKUH ARETA PUTRA
118.	10208244081	SIGIT
119.	10208244082	DIMAS SURYA ANSI ADHITIA PAMUNGKAS
120.	10208247001	AGUS WINDARTO

LAMPIRAN 12

Daftar Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Seni Musik Angkatan : 2011
TA/Semester: 2012/2

No.	NIM	Nama
1.	11208241001	PANDU SETRA KAMESWARA
2.	11208241002	RESTU RAKHMANSYAH
3.	11208241003	MARIA RISKY AGUSTIN
4.	11208241005	I KETUT SATWIKA SUDINA PUTRA
5.	11208241006	AFRIZAL YUDHA SETIAWAN
6.	11208241007	PUTRI AGUSTINA
7.	11208241008	ANDREANUS HERDITIO WICAKSONO
8.	11208241009	MELSON
9.	11208241010	RISYDA ROSYIDA NUR AZIZAH
10.	11208241011	YUDI HANAFI
11.	11208241012	KURNIAWAN PRASETYO
12.	11208241013	VENI DWI PRISMAWATI
13.	11208241014	NUR AMANAH
14.	11208241015	YUNAR CAHYA KURNIAWAN
15.	11208241016	RIDHO NUR TAMTOMO
16.	11208241017	ANGGY N H SITOMPUL
17.	11208241018	YEREMIA YESSA I
18.	11208241019	M. KHOTIBUL UMAM
19.	11208241020	ANDHI PATRIA NUGROHO
20.	11208241021	ARLINGGA WINDA P
21.	11208241022	NICOLAS ADITYA N
22.	11208241023	BIMA KUNTARA
23.	11208241024	FAJRIAN KURNIARISTO
24.	11208241025	CINDRA FEBRUARE S
25.	11208241026	MUFLIKHUL KHAQ
26.	11208241027	DONIO PRAYITNO PUTRO
27.	11208241028	VERDIAN ANGGA S.
28.	11208241029	VERI WIJAYA
29.	11208241030	YESAYA ABDIEL R
30.	11208241031	DEASY LIS ARDININGTYAS
31.	11208241032	SAM NOVENKO ARDI
32.	11208241033	TIKAWATI SUGIARTO
33.	11208241034	ALBERT CHRISTIAN G
34.	11208241035	SIH ELL WAHYU S
35.	11208241036	VENALIA DEWI PRAMITA
36.	11208241037	PRADANA BUDI G.
37.	11208241038	MARLINA ADHY R.
38.	11208241039	WINDI SARI ARIFINA
39.	11208241040	DIYAN PRASETYO
40.	11208241041	YUVENTIUS TUTUD N
41.	11208241042	SYUKRON ALAIK FATHUL
42.	11208241043	TAUFIK HIDAYAT
43.	11208241044	GANI FERMANSYAH
44.	11208241045	ARIEF LUTHFI H
45.	11208241046	YULIUS FRENDI P.
46.	11208241047	EKO SUJATMOKO
47.	11208241048	DIAN SEDYASIH K.U.
48.	11208241049	JAZZY ADAM SILA SEKT
49.	11208241050	ABEDNEGO BANNI W

50.	11208241051	SATRIA EDI NUGROHO
51.	11208241052	RIZKIAN WULANDARI
52.	11208241054	ANFI BLENDIS
53.	11208241055	OLIVIA LISTIANTI
54.	11208241057	TALCHA SULTANIK H
55.	11208241058	AZHAR PRAMUDITA
56.	11208241059	LUSY ESTU PUTRI
57.	11208241060	AMELIANA DASTUMI
58.	11208241061	ADIRA HESTI KSVARA
59.	11208241062	ASHARIZA WIHARANGGA
60.	11208241063	PUTRA ANDINO N.
61.	11208241064	YAKUB KRISMARIAN S
62.	11208241065	AGENG KURNIA A
63.	11208241066	JENNY ANDANY TARUNA
64.	11208241067	ADITYA DARMAWAN
65.	11208241068	HERLINA YULIANTI
66.	11208241069	GILANG PRATTAMA P.
67.	11208241070	ADITYA OKA TRI W.
68.	11208241071	TRUSNO BASUKI WIJAYANTO
69.	11208241072	SUSILAWATI
70.	11208241073	F.CANDRA DEWI
71.	11208244001	ANDHIKA GILANG RAHADIAN
72.	11208244002	MUHAMMAD REIZA ANINDITA
73.	11208244003	MARIA IMA T
74.	11208244004	GUNTUR EKO PRASETYO
75.	11208244005	KAGUM PANGESTI ANGGAR RIMA
76.	11208244007	YAN SURYAWIJAYA
77.	11208244008	ANITA OKTARIANA D
78.	11208244009	AJI WICAKSONO
79.	11208244011	AKBAR ANDRIAN SYAH
80.	11208244013	TONI MUSTAKIM
81.	11208244014	MUHAMMAD EKALANGWAN HADITAMA
82.	11208244015	METRI GILANG YUANTORO
83.	11208244017	ALDO AHMAD FITHRA
84.	11208244018	BAHRUDIN ALIM FILASYA
85.	11208244019	ARDYANTO P.U
86.	11208244020	RIEFKY AGUNG TRISNANDI
87.	11208244021	ANGGI PUSPITA HAPSARI
88.	11208244023	AGUS FEBRIANTO
89.	11208244024	ELIZABETH ITA APULINA GINTING
90.	11208244025	MIFTAQUL RAMADHANI
100.	11208244026	ALFRIS SARWINTO
101.	11208244027	MARGARETA ANGGANARARAS PINDHA DANASTRI
102.	11208244028	DANUNG PRATAMA SANTOSO
103.	11208244029	ANTONIUS KRISNA SETYA BUDI
104.	11208244030	OKRIFianto SYAM S
105.	11208244031	BARA LINTANG S
106.	11208244032	BETHA CHENDEKIA PURUHITA
107.	11208244033	BAGAS SETIA WICAK S
108.	11208244034	REINALDO REVELINO TAMBUNAN
109.	11208244036	BAGUS SETYO WIDODO
110.	11208244038	BAGAS WINDI PERMANA

111.	11208244039	MOCHAMMAD WILDAN CHABIBI
112.	11208244040	BONDHAN HERYWANGSA
113.	11208244041	ANDI RIDWAN PRADANA
114.	11208244042	ZUHID ABDULLAH
115.	11208244043	AMASTHA HARVISTY LINANTIKA
116.	11208244044	MUHAMMAD IMANNUDIN BAGAS WICAKSONO
117.	11208244045	RANDI SIFSIO PRATAMA
118.	11208244046	RANDY ADI SUTRISNO
119.	11208244047	DITA PERTAMA SARI
120.	11208244048	ERVINA WIDYANI
121.	11208244049	FITRIA MARTHASARI
122.	11208244050	ARIF RAHMAT HANAFI
123.	11208244051	KEVIN MAULANA CHRISTA
124.	11208244052	YOLLANDA DILITIKA

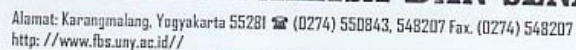
LAMPIRAN 13

Daftar Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Seni Musik Angkatan : 2012
TA/Semester : 2012/2

No.	NIM	Nama
1.	12208241001	Achmad Gufron Rosyidi
2.	12208241002	INTAN CAHYA FIANDI
3.	12208241003	Yudi Asmoro
4.	12208241004	NURUL FITRI
5.	12208241005	HASNIYAH NURROKHMAH
6.	12208241006	Fajar Suseno
7.	12208241007	VENI WAHYUNI
8.	12208241008	ERWIN SETIAWAN SIREGAR
9.	12208241009	VAIZAL ANDRIANS
10.	12208241010	AGUSTIN MUSTIKAWATI
11.	12208241011	Aini Rizqiyah
12.	12208241012	Abdullah Binarsi Gs
13.	12208241013	DESY NUR INDRIYANI
14.	12208241014	Umar Shiddiq Hidayatullah
15.	12208241015	Muhammad Subhan
16.	12208241016	Triwanto Adi Susanto
17.	12208241017	Wakhidatun Nasihah
18.	12208241018	FATHILLAH INSANI
19.	12208241019	LINDOU PUTRI RAHMAWATI
20.	12208241020	RESTIKA TRI WIDYASARI
21.	12208241021	OKKI SATRIA JAYA
22.	12208241022	RATNA SARI DEWI
23.	12208241023	Resta Sulastr
24.	12208241024	Ade Kurniawan
25.	12208241025	CHAIRUN ISMARA KIRANA
26.	12208241026	PETRA SERAFICA P
27.	12208241027	HENDRAWAN SIH N
28.	12208241028	PUPUT UTAMI
29.	12208241029	UMIMMA K KHUSNA
30.	12208241030	YOKI NUR HIDAYAT
31.	12208241031	NUR FRIDA SETYAWATI
32.	12208241032	WAHYU PRIMA AJI
33.	12208241033	ABITA WISNU P J
34.	12208241034	TONO
35.	12208241035	NOVIANDA NUR MISBAH
36.	12208241036	ANGELINA PRIMA D
37.	12208241037	CAHYANING MENTARI
38.	12208241038	WINDA MUTIARA DESY
39.	12208241039	NANDA APRIS WIBOWO
40.	12208241040	FAJAR TINO RINTIARTO
41.	12208241041	R.ODDY PRASETYO AJI
42.	12208241042	LOVY ARUM MEI P
43.	12208241043	RENDY FEBRIANTO
44.	12208241044	UMBU AURIFA
45.	12208241045	ANANTHA MICHAEL
46.	12208241046	YAHYA SAHALA B.S
47.	12208241047	GITA PUSPITA ASRI
48.	12208241048	CHENTRIKA MATRELLA S
49.	12208241049	AGESTI EKASARI

50.	12208241050	NURINA DIAN PARAHITA
51.	12208241051	DEUTELIN ANGGARA. C
52.	12208241052	DANANG ALFIAN A
53.	12208241053	NOVIA KURNIAWATI
54.	12208241054	BAYU PRATAMA K
55.	12208241055	SYAHRUL FAIZIN
56.	12208241056	YUNAN ALDI NASUTION
57.	12208241057	PIPIT LIDA LESTARI
58.	12208241058	LUKAS GUNAWAN ARG A R
59.	12208241059	CHRISTIAN PISTEOSA
60.	12208241060	M. REZKI WELDHANIE
61.	12208241061	ARIEF TRI NUGROHO
62.	12208241062	CB RIO BUDI PRATAMA
63.	12208241063	DIKA PARASDYA
64.	12208241064	EMANUEL BUDIYUWONO
65.	12208241065	RAHMAT EDHY PURNOMO
66.	12208241066	ADI SUPRAYOGI
67.	12208241067	N MARSELIA MAGDALENA
68.	12208241068	DIMAS PRADANA ADI K
69.	12208241069	YONA ARDYANA PUTRA
70.	12208241070	LUKISETYA ADY N
71.	12208241071	NASRULLOH
72.	12208241072	GHAFIQA INAYAH
73.	12208241073	ANDRE ISMANTO
74.	12208241074	YUDHISTIRA JAZZY N
75.	12208241075	BENNI FERDIANTO
76.	12208241076	YUSTINA NILA H
77.	12208241077	BRIGITTA PUSPA J
78.	12208241078	PUTI AFFINA
79.	12208241079	LINGGA WULANDARI
80.	12208241080	NEHEMIA ARIE W.K
81.	12208241081	SAEFFY NURHIDAYAT
82.	12208241083	OVIA LARASATHI
83.	12208241084	STEFANUS DWI N L
84.	12208241085	SOLA GRATIA LAROSA
85.	12208241086	ANKADA TASIO L.P.T
86.	12208244001	AMIN DERAHMA
87.	12208244002	TRI WIDI ANTO
88.	12208244003	IVAN LORENTHEO VEDA TOEWAK
89.	12208244004	ALFIAN RAMDHANI M
90.	12208244005	TAUFAN KHOIRUL IMAM
100.	12208244006	GALIH JALU PRAWITRO
101.	12208244007	DIKA ANUNG RAHMANTO
102.	12208244008	TETRA DEPUTRI ALLOPAA
103.	12208244009	ALGO FIKI ANRANTA EFRANSYAH
104.	12208244010	VIVI REZY DIANI
105.	12208244011	ZOHAN ARIFIN
106.	12208244013	AJAR AJI PERMANA
107.	12208244014	SENO PURBANDORO
108.	12208244015	DIMAS TIRTO WIBOWO
109.	12208244016	NATALIA JENNIFER LOURENCIA
110.	12208244017	RINTIK FIDYA PASHA

111.	12208244018	LAM JOGI SIMARMATA
112.	12208244019	IRENE PRIESTA PASCA PRIAWARA
113.	12208244020	MELODIA SANI LAKSHITA
114.	12208244021	FRANCISKUS XAVERIUS IVAN PRADIPTA WIJAYA
115.	12208244022	DONNY ASHARI BUDHI SANTOSO
116.	12208244023	REINARDUS SAPTAMIANUS PIET PUTRA
117.	12208244024	FRANSISCO ENRICKO I . R
118.	12208244025	NONA MEISY PANJAITAN
119.	12208244026	SANDRO ADIYATNA
120.	12208244027	PRETTY DEBORAH INGRID ROMPAS
121.	12208244028	LEONARDO PUTU PRANATA
122.	12208244029	ANDRIS SAMUEL Biantoro
123.	12208244030	ALFIANSYAH A AZTHAR
124.	12208244031	YUSAK SULUH PUTRA KARUNIA
125.	12208244032	ANGGITHA SORAYA MAHARANI NIRWANA
126.	12208244033	ARPI SETIAWAN
127.	12208244034	WASITO
128.	12208244035	ENGELBERTUS WAZI NAGA
129.	12208244036	ZULFIKAR RISYAD ALI AKBAR
130.	12208244037	ODHI PRATAMA
131.	12208244038	BERNADETTA PEKTI WISI NAGANI
132.	12208244039	FLAVIANUS KRISTANTO HARI ADI
133.	12208244041	ROBI HANDOYO
134.	12208244042	MANGGALA PUTRA
135.	12208244043	DINA INDRI ARSI
136.	12208244044	FAIRUZ CHRISVIANOVA
137.	12208244045	LIDIA ASTI SETIYAWATI
138.	12208244046	SABIQ HASAN SYAHRI RAMADHAN
139.	12208244047	FAJAR IRWAN PRASETYA
140.	12208244048	BRIANDI GETAR BAGASKARA
141.	12208249001	HARI SAPTOMO



1 April 2013

busan:
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik